

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI
KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Arum Kartika Sari
NIM. 11502247010**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI
KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**



Oleh :

ARUM KARTIKA SARI

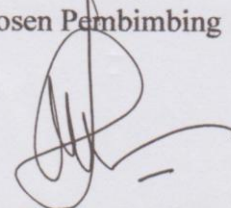
NIM. 11502247010

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing.
Untuk Diuji

Yogyakarta, April 2013

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI
KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

Disusun Oleh:

Arum Kartika Sari

11502247010

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada Tanggal
23 April 2013 dan dinyatakan LULUS**

Dewan Penguji		
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Umi Rochayati, M.T.	Ketua Penguji	
Muhammad Munir, M. Pd.	Sekretaris Penguji	
Suparman, M. Pd.	Penguji Utama	

Yogyakarta, Mei 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

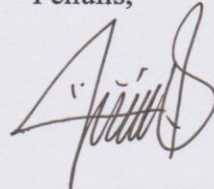
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Kartika Sari
NIM : 11502247010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : “Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.”

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2013

Penulis,



Arum Kartika Sari

NIM. 11502247010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

✚ Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Qs Al Mujaadalah : 11)

✚ *Experience is the best teacher*

PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Untuk:

- ✚ Allah SWT yang masih memberiku kepercayaan hingga saat ini untuk terus berkarya
- ✚ Ayahku terhormat Drs. Mujiyono dan Ibuku tercinta Prof. Dr. Endang Nurhayati yang tidak pernah lelah mengingatkanku, terus membimbing dan mengarahkan ku
- ✚ Kakakku tersayang Angreni Saraswati Dewi S.S., Andra Ari Putra, S. Pd, Anggri Sekar Sari, S. Pd.T. yang membuatku bersemangat untuk terus belajar
- ✚ Adik-adikku tersayang Ayu Sandra Dewi, Anindita Sekar Putri, Aditya Harya Putra, & Adam Muhammad Kurnia yang selalu ceria
- ✚ Teman-teman seperjuanganku yang selalu menemani dalam belajar
- ✚ Teman-teman yang telah membantu dalam motivasi dan suportnya
- ✚ Almamater UNY

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

Oleh : Arum Kartika Sari

NIM. 11502247010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII; (2) Pengaruh Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII; (3) Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII; dan (4) Pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Audio Video berjumlah 62 siswa yang seluruhnya diambil sebagai subyek penelitian. Uji validasi isi dan konstruksi instrumen dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli (*Judgment experts*) dalam bidang kewirausahaan yaitu 2 orang Dosen dari Jurusan Pendidikan Elektronika FT UNY dan 2 orang guru dari SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan korelasi *Product Moment*, Regresi Linier Sederhana dan Regresi Ganda.

Hasil analisis data menunjukkan: (1) Peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dilihat dari koefisien r_{hitung} sebesar 0,289 dan sig. 0,023. Peran orang tua memberikan sumbangan sebesar 8,3 % terhadap kesiapan berwirausaha. (2) Peran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dilihat dari koefisien r_{hitung} sebesar 0,392 dan sig. 0,002. Peran guru memberikan sumbangan sebesar 15,3 % terhadap kesiapan berwirausaha. (3) *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dilihat dari koefisien r_{hitung} sebesar 0,583 dan sig. 0,000. *self-efficacy* memberikan sumbangan sebesar 33,7 % terhadap kesiapan berwirausaha. (4) Peran orang tua, guru dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha dilihat dari nilai F sebesar 13,938 dan sig. 0,000. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 41,9 %.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Peran Guru, *Self-Efficacy*, Kesiapan Berwirausaha

**THE EFFECT OF PARENT, TEACHER AND SELF-EFFICACY'S ROLE TO
ENTREPRENEURIAL READINESS FOR STUDENTS IN SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL AUDIO VIDEO COMPETENCE SKILLS IN
GRADE XII**

*By: Arum Kartika Sari
NIM. 11502247010*

ABSTRACT

This study has four aims: (1) the effect of parents' role to Entrepreneurial Readiness for Students in SMK Muhammadiyah 1 Bantul Audio Video Competence Skills Grade XII; (2) the effect of teacher's role to Entrepreneurial Readiness for Students in SMK Muhammadiyah 1 Bantul Audio Video Competence Skills Grade XII; (3) the effect of Self-Efficacy to Entrepreneurial Readiness for Students in SMK Muhammadiyah 1 Bantul Audio Video Competence Skills Grade XII; (4) the effect of parent, teacher and Self-Efficacy's roles in collectively way to Entrepreneurial Readiness for Students in SMK Muhammadiyah 1 Bantul Audio Video Competence Skills Grade XII.

This study was ex post facto research. The population was students in grade XII Audio Video Competence Skills as many as 62 students which all students were taken for research subject. Content validity test and instrument construction was done by asking the judgment experts in entrepreneurship field. There were two lecturers of Education Electronics FT UNY and two teachers of SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Test instrument was conducted on 30 students of class XII Audio Video Competence Skills. Validity test was product moment correlation by Pearson, whereas reliability test was Alpha Cronbach. The data were analyzed with quantitative method using product moment correlation, simple linear regression and multiple regressions.

The results of the research are as follow: (1) Parents' role has positive and significant impact to the entrepreneurial readiness from coefficients r_{count} of 0,289 and sig. 0,023. Parents' role contributes of 8, 3% to the entrepreneurial readiness. (2) Teacher's role have positive and significant impact to the entrepreneurial readiness from coefficients r_{count} of 0,392 and sig. 0,002. Teacher's role contributes of 15, 3% to the entrepreneurial readiness. (3) Self-Efficacy have positive and significant impact to the entrepreneurial readiness from coefficients r_{count} of 0,583 and sig. 0,000. Parent's role contributes of 33, 7% to the entrepreneurial readiness. (4) Parent, teacher and Self-Efficacy's roles in collectively ways to the entrepreneurial readiness from F of 13,938 and sig. 0,000. Determination coefficients ($R^2_{y(1,2,3)}$) of 0,419 shows parents, teachers and Self-Efficacy's roles in collectively way contribute effectively of 41, 9 %.

Keywords: Parents' Role, Teacher's Role, Self-Efficacy, Entrepreneurial Readiness

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII” dengan baik.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dorongan semangat dari semua pihak terutama pembimbing, dosen, rekan mahasiswa, dan keluarga penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
2. Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.
3. Umi Rochayati, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Widada, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan yang telah memberi ijin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.
6. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan tugas akhir skripsi ini dapat selesai.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak akademis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 April 2013

Penulis

Arum Kartika Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10

1. Peran Orang Tua	10
2. Peran Guru	15
3. <i>Self-Efficacy</i>	23
4. Kesiapan	30
5. Kewirausahaan	32
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45
B. Paradigma Penelitian	46
C. Tempat dan waktu Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
1. Validitas Instrumen	53
2. Reliabilitas Instrumen	58
H. Analisa Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data	73
B. Uji Prasyarat Analisis Data	91
1. Uji Normalitas	91

2. Uji Multikolinieritas	92
3. Uji Linieritas	93
C. Pengujian Hipotesis	95
1. Pengujian Hipotesis Pertama	95
2. Pengujian Hipotesis Kedua	98
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	100
4. Pengujian Hipotesis Keempat	103
D. Pembahasan Hasil Penelitian	109
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	47
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kesiapan Berwirausaha	50
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Peran Orang Tua	50
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Peran Guru	51
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	51
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban	52
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua	55
Tabel 8. Hasil Uji Validasi Peran Guru	55
Tabel 9. Hasil Uji Validasi <i>Self-Efficacy</i>	56
Tabel 10. Hasil Uji Validasi Kesiapan Berwirausaha	56
Tabel 11. Intepretasi Nilai Koefisien Korelasi	59
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	59
Tabel 13. Kriteria Kecenderungan	63
Tabel 14. Rangkuman Statistik Deskriptif	73
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua (X_1)	76
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Peran Orang Tua	78
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru (X_2)	80
Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Peran Guru	82
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X_3)	84
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Self-Efficacy</i>	86

Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)	88
Tabel 22.	Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha	90
Tabel 23.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 24.	Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas	92
Tabel 25.	Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas	93
Tabel 26.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_1 - Y$)	95
Tabel 27.	Hasil Perhitungan SR dan SE (X_1)	97
Tabel 28.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_2 - Y$)	98
Tabel 29.	Hasil Perhitungan SR dan SE (X_2)	100
Tabel 30.	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_3 - Y$)	101
Tabel 31.	Hasil Perhitungan SR dan SE (X_3)	102
Tabel 32.	Hasil Analisis Regresi Ganda	103
Tabel 33.	Koefisien determinasi (R^2)	104
Tabel 34.	Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y	105
Tabel 35.	Hasil Uji F	107
Tabel 36.	Hasil Perhitungan SR dan SE X_1 , X_2 , dan X_3	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema masalah antara peran orang tua, peran guru, dan <i>self-efficacy</i> terhadap kesiapan berwirausaha	42
Gambar 2. Pengaruh Variabel Bebas X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Variabel Terikat Y	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua	76
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Variabel Peran Orang Tua	78
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru	80
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Variabel Peran Guru	82
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-Efficacy</i>	84
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Variabel <i>Self-Efficacy</i>	86
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Berwirausaha	88
Gambar 10. Diagram Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Validasi Judgment Expresst	125
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen	154
Lampiran 3. Analisis Instrumen	159
Lampiran 4. Angket Penelitian	167
Lampiran 5. Data Penelitian	172
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis	186
Lampiran 7. Hasil Analisis	190
Lampiran 8. Perhitungan SR dan SE	196
Lampiran 9. Surat-Surat	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya orang yang berharapan diterima di dunia kerja tentunya bukanlah kesalahan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa lapangan pekerjaan sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Oleh karena itu, semua pihak diharapkan agar terus berpikir dan mewujudkan suatu karya dalam mengatasi kesenjangan antara lapangan pekerjaan dengan lulusan SMK. Selain itu, pemerintah diharapkan berupaya melalui kebijakan pendidikan dalam rangka merubah paradigma agar siswa lebih siap berwirausaha dan lulusan SMK tidak hanya menitikberatkan menjadi pegawai.

Berwirausaha selain dapat mengurangi jumlah pengangguran yang meningkat, bermanfaat juga dalam meningkatkan kesejahteraan dan devisa negara. Menurut Macke & Marley (2003), *Area economics with high rates of entrepreneurship typically have strong economic performance and higher levels of prosperity.* Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa jumlah pengangguran dan kemiskinan dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha merupakan potensi yang terbaik salah satunya dalam bidang ekonomi dan pembangunan. Suatu negara akan maju dan stabil

perekonomiannya, jika penduduk yang menjamin wirausahawan minimal 2 % dari jumlah penduduk (JPPN, 2011).

Adapun alasan-alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Alasan keuangan: untuk mencari nafkah, pendapatan tambahan dan kaya.
2. Alasan kebutuhan atau pemenuhan diri: untuk menjadi lebih produktif, mandiri dan menggunakan kemampuan diri.
3. Alasan pelayanan: untuk memberi pekerjaan pada masyarakat.
4. Alasan sosial: untuk memperoleh status, untuk dikenal, dihormati dan bertemu banyak orang.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bantul yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang yang sesuai dengan keahliannya (Kurikulum SMK edisi 2004), misalnya siswa lulusan kompetensi keahlian audio video diharapkan setelah lulus bisa bekerja atau membuka usaha di bidang audio video. Selain mengajarkan pelajaran tentang keteknikan guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga mengajarkan kepada siswa-siswanya tentang bagaimana cara berwirausaha. Untuk mengajarkan bagaimana cara berwirausaha SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki tempat untuk melatih siswa-siswanya dalam berwirausaha, tempat ini disebut dengan Unit 3. Unit 3 untuk kompetensi keahlian audio video berupa bengkel untuk reparasi alat-alat elektronika. Bengkel ini menerima dan memperbaiki alat-alat elektronika yang rusak dari masyarakat sekitar bengkel. Di bengkel ini siswa dapat turun langsung dalam

berwirausaha dan mengetahui bagaimana cara membuat usaha sendiri dan apa saja resiko-resiko yang dihadapi dalam berwirausaha. Selain itu, Unit 3 juga merupakan tempat untuk berbagi pengalaman antara siswa dengan alumni-alumni lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah berpengalaman dalam berwirausaha.

Selain adanya fasilitas dari sekolah dengan adanya bengkel reparasi alat-alat elektronika yang berguna untuk menunjang pengalaman berwirausaha bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Kompetensi Keahlian Audio Video. Menurut Saras dan Asep selaku siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII saat ditanya pada saat istirahat sekolah pada hari Rabu 5 September 2012 pada jam 10.00 WIB. Dengan pertanyaan apa mereka mau berwirausaha setelah lulus SMK? Saras menjawab ia belum siap untuk berwirausaha karena belum memiliki pengalaman yang cukup dan kurang yakin (percaya diri) untuk berwirausaha. Sedangkan Asep menjawab bahwa ia ingin berwirausaha setelah lulus dari SMK. Asep lebih memilih berwirausaha setelah lulus SMK karena ia berpendapat bahwa lowongan pekerjaan yang saat ini tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan orang-orang yang mencari kerja. Sehingga ia beranggapan bahwa mereka hanya memiliki peluang kecil dalam mendapatkan pekerjaan.

Saat diajukan pertanyaan tentang peran orang tua dan guru dalam kesiapan berwirausaha Saras berpendapat bahwa orang tua mereka tidak begitu memberi masukan dalam berwirausaha, karena orang tuanya sangat sibuk dengan pekerjaan mereka. Selain karena sibuk bekerja, Saras mengatakan bahwa orang tuanya tidak begitu tahu bagaimana cara berwirausaha sehingga mereka tidak dapat memberi

masukan kepada anak-anak mereka. Hal ini disebabkan karena pendidikan mereka yang rendah. Berbeda dengan pemaparan dari Saras, Asep berpendapat bahwa orang tuanya sangat berperan dalam membuat ia siap berwirausaha setelah lulus dari SMK. Hal ini dikarenakan orang tua Asep adalah seorang wirausahawan. Sehingga ia selalu dimotivasi dan dibimbing dalam berwirausaha.

Untuk peran guru dalam berwirausaha Saras dan Asep sepakat bahwa guru kurang dalam memberi masukan dan motivasi dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan karena hanya ada beberapa guru yang memiliki pengalaman dalam berwirausaha. Sedangkan guru-guru yang lain hanya memberi pengetahuan secara teori apa itu berwirausaha yang dianggap siswa tidak begitu membantu siswa dalam memberikan pengetahuan dan resiko-resiko apa saja yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

Wasty (1999:100) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting untuk menumbuhkan sebuah kesiapan dan keberanian untuk berwirausaha. Keberanian untuk memulai merupakan modal utama yang harus dimiliki seseorang untuk terjun dalam dunia usaha.

Endang Mulyani (2010:24) mengemukakan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan informal sesungguhnya memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan. Peserta didik mengikuti pendidikan di sekolah hanya sekitar 7 jam per hari, atau

kurang dari 30%. Selebihnya (70%), peserta didik berada dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Jika dilihat dari aspek kuantitas waktu, pendidikan di sekolah berkontribusi hanya sebesar 30% terhadap hasil pendidikan peserta didik. Selama ini, pendidikan informal terutama dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi berarti dalam mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter wirausaha peserta didik. Kesibukan dan aktivitas kerja orang tua yang relatif tinggi, kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar, dan pengaruh media elektronik ditengarai berpengaruh negatif terhadap perkembangan dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pervin & John (1997) mengemukakan bahwa *self-efficacy* sangatlah penting karena akan mempengaruhi aspek motivasi, tingkah laku dan emosi seseorang ketika ia sedang menjalankan tugas. Orang yang mempunyai *self-efficacy* tinggi dalam suatu situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan emosi yang berbeda dengan orang yang mempunyai *self-efficacy* yang rendah. Orang yang mempunyai *self-efficacy* tinggi akan mempunyai motivasi yang tinggi, ia akan melakukan usaha yang lebih tekun dan lebih giat dalam menjalankan tugas tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* seseorang dalam suatu tugas dapat memperkirakan motivasi, emosi, dan tingkah laku yang akan muncul ketika ia menjalankan tugasnya.

Penelitian Caecilia. V.S (2012) yang dilakukan pada siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan

menemukan bahwa variabel dominan yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah *self-efficacy*, kreativitas, kemandirian, keberanian mengambil resiko, toleransi keambiguan, dan peran orang tua. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggri S.S. (2012) yang dilakukan pada SMK Negeri Kompetensi Keahlian Jasa Boga di DIY, menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kesiapan berwirausaha, peran orang tua, pengelolaan UJB, dan *self-efficacy*.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa temuan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha masih tertuju pada pengetahuan kewirausahaan, peran orang tua, dan *self-efficacy*, sehingga dalam penelitian ini mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha disamping faktor-faktor tersebut agar dapat mengetahui sejauh mana kesiapan berwirausaha pada siswa. Oleh karena itu, penulis bermaksud membuat skripsi dengan judul: **“Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, *Self-efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”**. Judul skripsi ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar dan berpengaruh tidaknya peran orang tua, guru dan *self-efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya orang yang ingin menjadi pegawai (pegawai negeri maupun swasta), tetapi jumlah lapangan pekerjaan yang ada jumlahnya terbatas tidak sesuai dengan orang yang mencari pekerjaan.
2. Kurangnya keyakinan (percaya diri) seseorang untuk berwirausaha.
3. Kesiapan berwirausaha yang masih rendah.
4. Peran orang tua di dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri anak masih rendah.
5. Peran guru di dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berhubung ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII dalam berwirausaha, maka dalam penelitian ini membatasi pengkajian pada faktor-faktor yang berkaitan dengan peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII?

2. Apakah terdapat pengaruh dari peran guru terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII?
4. Apakah terdapat pengaruh dari peran orang tua, guru, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
2. Mengidentifikasi pengaruh peran guru terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
3. Menidentifikasi pengaruh dari *self-efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
4. Mengidentifikasi pengaruh peran orang tua, guru, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahkan kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian.
 - b. Bagi guru pengajar, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menunjang pembelajaran siswa.
 - c. Bagi sekolah khususnya penyelenggara pendidikan, dapat memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pendidikan.
 - d. Bagi almamater (UNY), penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan yang digunakan oleh instansi maupun mahasiswa sebagai tambahan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Orang Tua

Menurut Tony (2007:120), lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup dan juga pola yang akan menentukan sikap dan perilaku terhadap anak-anaknya. Memiliki orang tua yang mandiri atau berbasis wirausaha, kemandirian dan fleksibilitas orang tua akan melekat pada diri anaknya sejak kecil. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi, dan bertanggungjawab pada diri anaknya. Kemudian sikap kemandirian akan tumbuh dan mendorong untuk memiliki usaha sendiri. Budaya dan sikap berwirausaha salah satunya dipengaruhi oleh keluarga (*Family influences & socialization*), hal ini ditunjukkan dalam bagan model pendidikan yang dibuat oleh Petter (2008:52).

Hisrich, et.al (2008:75-78) menjelaskan ada empat faktor yang mempengaruhi karakteristik wirauasaha, yaitu *education, personal value, age* (dijelaskan tentang *childhood family environment*) and *work history*. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa lingkungan keluarga semasa kecil dengan adanya peran orang tua didalamnya dapat mempengaruhi terbentuknya jiwa wirausaha pada akan. Ini dapat dilihat dari anak nomer berapa, orang tua, pekerjaan dan status sosial.

Ada dua pandangan mengenai pengaruh lingkungan dan budaya terhadap berwirausaha. Menurut Davidsson & Wicklund, et.al dalam Leon (2007:130), *“The aggregate trait’ explanation of enterupreneurship is that if a society contains more people with ‘entrepreneurial values’ and ‘entrepreneurial traits’ more people will become entrepreneurs”*. Sedangkan menurut Etzioni dalam Leon (2007:130) menjelaskan bahwa *“the degree of ‘societal legitimation’ or ‘moral approval’ of entrepreneurship within a culture”*.

Kedua pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah lingkungan masyarakat berisi lebih banyak orang dengan nilai-nilai kewirausahaan dan karakter kewirausahaan akan menjadikan lebih banyak orang untuk berwirausaha. Sedangkan Thompson (1972:7-8) menjelaskan bahwa dalam kultur barbarian, seseorang yang lahir tidak memiliki lingkungan, ide, kepribadian, dan ketrampilan. Seseorang tersebut dengan seiring berjalannya perkembangan/ kematangan usia, dalam individu akan memiliki semua karakteristik tersebut untuk membentuk kelompok soaial.

Kultur dapat diklasifikasikan dalam enam tingkatan/ lapisan (*layers*) yaitu: *a national level, a regional level, a gender level, a generation level, a social class level, and a organizational or corporate level* (Hofstede, 1994:3). Pada tingkatan nasional, menurut Hofstede (1994:4), kultur dapat dikendalikan berdasarkan dimensi yang mencakup: *power distance (from small to large), collectivism versus individualism, feminity versus masculinity, dan uncertainty avoidance (from weak to strong)*.

Pada tingkatan keluarga, kultur yang berbeda pada dimensi *power distance* (jarak kekuasaan) memberikan peran penting bagi orang tua, karena di dalam kultur ini terdapat indikator mengenai kepatuhan/ rasa hormat terhadap orang tua yang menjadikan anak dapat dibentuk oleh orang tua. Anak yang sering menghabiskan waktu di rumah dan belajar masalah hubungan sosial berawal dari rumah, maka rumah merupakan pendidikan yang memberikan perkembangan jiwa seorang anak. Hal tersebut diperjelas oleh Sutjipto Wirowidjojo (dalam Slameto, 2010:61) dalam pernyataannya keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dengan adanya peran orang tua, di rumah anak belajar kedisiplinan, menghargai waktu, toleransi komunikasi, memunculkan gagasan, kerja sama, berlatih tanggung jawab, kemandirian, moral, spiritual, tantangan, manajemen keuangan, meniru aktifitas yang dilakukan orang tua. Kondisi ekonomi orang tua secara tidak langsung dapat menjadi sarana belajar bagi anak.

Dukungan orang tua dapat menjadikan anaknya menjadi sikap berwirausaha pula. Dukungan orang tua sangat penting dalam pengambilan keputusan pemilihan karir dan kesiapan bagi anak. Penuturan beberapa pengusaha dalam Hisric (2008:79), menyatakan bahwa semua dukungan keluarga yang diterima merupakan kunci keberhasilan. Hal ini menjelaskan bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk menjadikan anaknya berhasil dalam berwirausaha. Peran orang tua dalam hal ini sangat penting untuk menunjang kesiapan dalam berwirausaha. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 7 menjelaskan bahwa orang tua mempunyai

peranan penting dalam satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Selain itu, dengan adanya peran orang tua dapat mengembangkan pembentukan sikap yang berada pada ranah afektif seperti meningkatkan kreativitas, kecermatan, ketekunan, maupun dapat memberikan apersepsi kepada anaknya.

Menurut Krueger (Basu & Virick, nd:84) menyatakan bahwa siswa yang memiliki orang tua seorang pengusaha dan yang menerima pengetahuan kewirausahaan pada usia muda akan membentuk sikap dan persepsi mengenai *self-efficacy* akan kesiapan berwirausaha. Memiliki orang tua yang mandiri atau berbasis wirausaha, kemandirian dan fleksibilitas orang tua akan mendukung dan mendorong kemandirian anak sejak kecil. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi, dan bertanggung jawab pada anaknya. Kemudian sikap kemandirian akan tumbuh dan mendorong untuk memiliki usaha sendiri. Peran orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, diantaranya dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan domestik, latihan memimpin atau mengelola event yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya.

Menurut Soelaeman (2002) salah satu fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah Orang tua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, memberi pendewasaan mengenai ekonomi, bila anak sudah

cukup matang diberitahu. Persiapkan mereka juga untuk menghadapi peran yang sama di masa mendatang, ketika mereka telah dewasa dan kelak berkeluarga.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua tidak hanya dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi wirausahawan yang sukses, tetapi kesiapan berwirausaha orang tua juga memiliki peran dalam pemberian modal untuk anaknya. Pemberian modal ini juga merupakan salah satu peran dari orang tua untuk meningkatkan motivasi anak untuk berwirausaha. Peran orang tua terhadap dukungan modal yang dapat berupa *financial* (keuangan), alat maupun tempat berwirausaha dan investasi dilakukan dengan berbagai cara. Seperti halnya membantu modal berupa keuangan, bisa juga didukung dalam bentuk prasarana atau tempat usaha walaupun sedikit dapat sebagai bentuk dukungan terhadap anak untuk menjadi wirausaha.

Selain itu orang tua dapat mengajarkan dan memberikan contoh kepada anaknya sejak dini untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada, sehingga anak dapat melihat peluang-peluang di masa yang akan datang. Hal ini berfungsi agar anak dapat mengambil keputusan yang tepat bila peluang-peluang tersebut telah diraih.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam kesiapan berwirausaha anaknya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesiapan berwirausaha diperlukan beberapa indikator untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam mengarahkan dan membentuk kepribadian anak. Dalam hal ini, indikator-indikator yang diperlukan adalah

pembentukan kepribadian anak, peran orang tua itu sendiri, kemampuan memanfaatkan peluang yang diarahkan dan diajarkan orang tua, dan modal. Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak salah satunya dengan memberikan pengalaman dan inspirasi dari orang tua, menumbuhkan bakat anak dan sikap berani. Peran orang tua itu sendiri dengan cara memberi motivasi, harapan sekaligus mengarahkan dan memberikan pengawasan kepada anaknya. Selain itu, jika anak sudah tumbuh dan memiliki sikap siap dalam berwirausaha, orang tua perlu mengajarkan bagaimana cara memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada dengan mengambil keputusan yang tepat. Dan modal merupakan salah satu hal yang penting dari peran orang tua dalam membangun wirausaha anaknya kelak. Selain dalam bentuk uang, modal juga dapat berupa sarana dan prasarana.

2. Peran Guru

Selain dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha seorang siswa. Menurut Wasty (1999) sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat, karena kebanyakan keluarga telah memberi kepercayaan penuh kepada sekolah untuk memberikan bekal hidup bagi anak-anak didik.

Komponen dalam pendidikan adalah peserta didik dan pendidik. Pengertian secara pedagogik adalah sebagai berikut:

- a. Secara adi kodrati pendidik adalah orang tua peserta didik masing-masing.

- b. Pendidik lain ialah orang yang disertai tugas pendidik peserta didik, misalnya di lembaga pendidikan atau rumah yatim piatu. Atau bisa dikatakan sebagai pendidik sementara karena ada kepentingan pada peserta didik sebelumnya (Ahmadi, 1991:47).

Pendidikan juga bisa dikatakan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik.

Watsy (1999) menjelaskan bahwa untuk dapat mendidik siswa menjadi seorang wirausaha seorang guru harus dapat melakukan beberapa perubahan, antara lain: mengubah sikap statis menjadi bersikap dinamis, mengubah sikap tertutup terhadap inovasi, melatih kepekaan terhadap kenyataan dan tentang hidup di masyarakat. Selain melakukan-melakukan perubahan tersebut guru sebaiknya dapat memberikan teladan bagi siswa dan masyarakat, mengenai usaha-usaha kewirausahaan.

Ada beberapa peran guru yang ditulis oleh Sardiman A.M. (2006:143), yaitu sebagai berikut:

- a. Prey Katz menggambarkan peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang dianjurkan.
- b. Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru di sekolah sebagai pengawas (*employee*) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (*subordinate*) terhadap atasannya, sebagai kolegan dalam hubungannya dengan teman

sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.

- c. James W. Brown, mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- d. Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia, mengungkapkan bahwa peran guru di sekolah, tidak hanya sebagai transmittor dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap (Sardiman, 2005:143-144).

Secara lebih terperinci tugas-tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik dengan memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri (Slameto, 2010:97).

Dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan tetapi bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar aktif dan dinamis dalam menemui kebutuhan dan menciptakan tujuan (Slameto, 2010: 97).

Dari beberapa pendapat di atas maka secara rinci peran guru menurut Djamarah secara singkat adalah sebagai berikut.

a. Korektor

Sebagai korektor guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang tidak baik atau buruk.

b. Inspirator

Sebagai inspirator guru harus mampu memberikan ilham (petunjuk) yang baik dan inspirasi yang baik bagi kemajuan belajar siswa-siswanya.

c. Informator

Sebagai informator, seorang guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain jumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

d. Organisator

Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengolahan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, workshop, menyusun jadwal pelajaran, dan komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

e. Motivator

Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru

harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan aktifitas, kreativitas, sehingga akan menjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

f. Inisiator

Dalam perannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide dalam pendidikan dan pengajaran.

g. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan belajar siswa.

h. Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru harus dapat membimbing siswa menjadi manusia dewasa susila yang cakap dan manusia yang bertanggung jawab. Dalam hal ini guru sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun semua siswa.

i. Demonstrator

Dalam interaksi edukasi, tidak semua bahan pelajaran dapat siswa pahami. Untuk itu guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman siswa, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dan siswa. Tujuan pengajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

j. Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.

k. Mediator

Sebagai mediator guru dapat berperan sebagai penengah, sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi.

l. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervise harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar.

m. Evaluator

Guru dituntut menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik. Penilaian aspek intrinsik lebih menyentuh pada aspek kepribadian siswa, yakni aspek nilai (*values*). (Syaiful Bahri Djamarah, 2005:43-48).

Menurut Slameto (2010:99) ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi, yaitu:

- a. membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar;
- b. menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pelajaran;
- c. memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari;

- d. membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Sedangkan sebagai seorang pembimbing guru diharapkan mampu:

- a. mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok;
- b. memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang diperlukan dalam proses belajar;
- c. memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya;
- d. membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapi;
- e. menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan. (Slameto, 2010).

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan meneliti. (Suparlan, 2006:29). Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu tidak dapat dipisahkan dengan yang lain.

Peran Guru kewirausahaan di SMK pada era reformasi dan otonomi daerah menjadi semakin penting. Mereka diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada, untuk mengembangkan keseluruhan aspek pembelajaran. Dari pelajaran kewirausahaan diharapkan menghasilkan lulusan yang tidak hanya disiapkan untuk bekerja, tetapi menjadi wirausahawan.

Menurut Endang Mulyani (2010) dari segi guru keberhasilan program pendidikan kewirausahaan dapat diketahui melalui:

- a. Guru mampu memberikan keteladanan terhadap penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada peserta didik terutama enam nilai pokok kewirausahaan

- b. Guru mampu merancang pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai kewirausahaan
- c. Guru mampu memahami konsep-konsep kewirausahaan
- d. Guru memiliki keterampilan/skill berwirausaha

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam kesiapan berwirausaha siswa. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam pembentukan kesiapan berwirausaha siswa diperlukan beberapa indikator. Dalam hal ini indikator-indikator yang diperlukan untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan kesiapan berwirausaha siswa adalah guru sebagai komunikator, motivator, fasilitator, inspirator, dan pembimbing. Guru sebagai komunikator dapat dilakukan dengan cara guru memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa-siswanya serta memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan. Sebagai motivator, guru harus dapat mendorong siswanya untuk tidak gampang menyerah pada segala hal. Sebagai fasilitator, guru harus dapat menyajikan media pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa paham dalam pembelajaran di kelas. Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ide-ide yang bermanfaat bagi siswa-siswanya dan membuat siswa dapat terinspirasi dengan ide-ide yang dikemukakan. Sedangkan sebagai pembimbing, guru harus dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi serta memberikan bimbingan atau solusi kepada siswa yang menghadapi masalah.

3. *Self-Efficacy*

Secara terminologi *self-efficacy* terdiri dari dua kata yaitu *self* yang diakui sebagai unsur struktur kepribadian, dan *efficacy* yang artinya penilaian diri (apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, baias atau tidak bisa mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang dipersyaratkan *self-efficacy* merupakan salah satu kemampuan pengaturan individu. Konsep *self-efficacy* pertama kali dikemukakan oleh Bandura. Secara terminologi *self-efficacy*, *has been defined as the belief in one's own capacity to plan and carry out actions that are necessary to achieve certain goals and outcomes* (Bandura, 1986). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan pribadi untuk mencapai/mengorganisasi dan menyelesaikan/mengimplementasi suatu tindakan yang penting untuk mencapai tujuan dan hasil tertentu.

Pengertian *self-efficacy* pada “*proximal personality variable*” (Leon, 2007:88) adalah keoptimisan mengenai *self-belife* untuk mengatasi macam-macam tuntutan yang sulit. Dalam hal ini, mempercayai satu aksi dan bertanggung jawab atas keberhasilan suatu hasil. Norwich (dalam Azwar, 1996) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan diri yang merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. Tingginya keyakinan diri yang dipersepsikan akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak lebih terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas.

Menurut Hjelle & Ziegler (1992), *self-efficacy* memiliki lima macam fungsi, yaitu:

- a. Menentukan pilihan tingkah laku.
- b. Menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan yang dilakukan.
- c. Mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional.
- d. Meramalkan tingkah laku selanjutnya.
- e. Menunjukkan kinerja selanjutnya.

Self-efficacy yang dimiliki individu menentukan seberapa besar usaha yang dapat dilakukan seseorang dan berapa lama dirinya bertahan dalam pencapaian tujuan. Sedangkan Bandura dalam Lim (2009:10) menjelaskan bahwa “*if someone has requisite skills and sufficient motivation, then the major determinant of his or her performance is self-efficacy*”. Selain itu penilaian mengenai kemampuan seseorang juga memiliki pengaruh terhadap pola pikir dan reaksi emosionalnya. Individu dengan *self-efficacy* rendah akan menilai dirinya tidak mampu dalam mengerjakan tugas dan menghadapi keinginan lingkungan. Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung melihat kekurangan dirinya daripada berusaha memperbaikinya. Sebaliknya individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan berusaha memperbaiki kekurangan yang ada pada dirinya. *Self-efficacy* menunjukkan kinerja selanjutnya di mana kesuksesan akan mampu berpengaruh positif terhadap yang *self-efficacy* dimiliki.

Bandura (1986) dalam http://www.workhealth.org/risk_rfbself.html memaparkan bahwa:

Self-efficacy expectations consist of three dimensions: magnitude, generality, and strenght. Each of these dimensions implies different measurement procedures. Magnitude refres to the ordering of tasks by difficulty level. Generality concerns the extent to which efficacy expectations about a specific situation can be generalized to other situations. Finally, strength refres to a judgment of hwo certain one is of being able to succeed at a particular task.

Pemaparan Bandura tersebut menjelaskan bahwa pada individu terdiri dari tiga dimensi/komponen yang dapat digunakan untuk prosedur pengukuran, Ketiga dimensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Magnitude/Level* (Tingkatan/Kemampuan)

Dimensi ini adalah dimensi yang berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas. Seseorang pasti akan berharap pada tingkat kesulitan tugas yang sifatnya mudah, akan tetapi untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan. Tugas diberikan sesuai dengan kemampuan pada masing-masing tingkatan. Orang yang memiliki tinggi cenderung akan mengerjakan tugas-tugas yang sifatnya sulit dibandingkan yang sifatnya mudah, begitu juga sebaliknya.

b. *Generality* (Keluasan/Menyelesaikan pekerjaan)

Dimensi ini menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas-tugas yang berbeda pula. Ruang lingkup tugas-tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan derajat aktivitas, kemampuan yang diekspresikan dalam hal

tingkah laku, pemikiran dan emosi, kualitas dan situasi yang ditampilkan dan sifat individu dalam tingkah laku secara langsung ketika menyelesaikan tugas. Kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas akan mempengaruhi *self-efficacy* yang dimiliki.

c. *Strength* (Kekuatan/Kemantapan individu terhadap keyakinan)

Dimensi ini berhubungan dengan derajat kemantapan individu terhadap keyakinannya. Seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi sangat yakin dengan kemampuan dirinya. Mereka tidak perlu stres dalam menghadapi masalah yang sulit dan lebih mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai macam rintangan. Sebaliknya, seseorang yang memiliki tingkatan *self-efficacy* yang rendah merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan yang lemah dan akan mudah terguncang apabila menghadapi rintangan dalam melakukan tugasnya. Dimensi *strength* berkaitan langsung dengan komponen *magnitude* di mana semakin tinggi taraf kesulitan tugas yang dihadapi maka akan semakin tinggi keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikan.

Self-efficacy menjadi dasar dirinya melakukan suatu usaha yang keras, bahkan ketika memenuhi hambatan sekalipun. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki maka akan semakin tinggi *self-efficacy* yang ada, begitu pula sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi kemampuan yang dimiliki maka keyakinan untuk menyelesaikan tugas dengan baik juga semakin tinggi.

Bandura (1994:72) menjelaskan bahawa *self-efficacy* dapat ditimbulkan dan dipelajari berdasarkan empat sumber informasi. Keempat sumber informasi itu adalah *people experience*, *vicarious experience*, *social persuasion*, and *Physiological states*.

a. *Peopel experience* (Pengalaman akan kesuksesan)

Merupakan sumber pengharapan yang utama karena didasarkan pada pengalaman pribadi ketika berhasil mengerjakan suatu hal dengan baik. Keberhasilan akan menumbuhkan pengharapan sedangkan kegagalan yang berulang kali dapat melemahkan pengharapan.

b. *Vicorious experience* (Pengalaman akan individu lain)

Merupakan pengalaman yang didapat ketika individu melihat orang lain berhasil menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Pengharapan ditumbuhkan disaat menyaksikan orang lain mampu melaksanakan aktivitas yang tertekan tanpa akibat yang merugikan.

c. *Social persuasion* (Persuasi sosial)

Digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan individu yang dapat diyakinkan secara verbal oleh lingkungannya akan mengeluarkan usaha yang besar dibandingkan jika dirinya memiliki keraguan akan kemampuan ynag dimilikinya.

d. *Physiological states* (Keadaan fisiologi)

Merupakan muncul dan naiknya emosi seseorang ketika individu berada dalam situasi yang tertekan. Saat berada dalam situasi yang tertekan,

kondisi emosional dapat mempengaruhi pengharapan individu. Rasa takut dan cemas mengalami kegagalan membuat individu menjadi tidak yakin dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya. Dalam beberapa hal, individu menyandarkan dirinya pada gejala fisiologis dalam menilai kecemasan dan kepekaannya terhadap stres. Gejala yang berlebihan biasanya akan melimpahkan kinerja. Individu jelas berharap akan lebih berhasil jika mengalami gejala. Stres dan kecemasan memiliki akibat negatif terhadap *self-efficacy*.

Dalam hal ini jika individu tidak sedang mengalami gejala perasaan maka dirinya akan mampu berpikir relatif tenang, jernih dan terarah. Hal ini berguna agar dapat melihat apakah tujuan yang akan dicapaisulit, sedang, atau mudah. Pada akhirnya *self-efficacy* yang akan muncul akan lebih sesuai dengan kenyataan yang sedang dihadapi oleh individu yang bersangkutan.

Untuk menjadi seorang wirausahawan sebaiknya perlu mempertimbangkan faktor-faktor secara eksternal dan internal (yaitu apakah seseorang percaya bahwa kesuksesan dapat diperhitungkan dengan kemampuan dan aksinya sendiri (secara internal dalam hal ini *self-efficacy*) atau cukup disebabkan oleh keberuntungan (secara eksternal)). Menurut Leon (2008:90-91), meskipun *self-efficacy* secara umum dipertimbangkan menjadi sesuatu yang penting untuk keberhasilan kewirausahaan dengan ditandai adanya *overconfidence*, akan tetapi *overconfidence* mungkin memiliki beberapa akibat

negatif (mengabaikan perubahan lingkungan, meremehkan resiko, dan bekerja kurang intensif).

Selain *Magnitude/ Level* (Tingkatan/ Kemampuan), *Generality* (Keluasan/ Menyelesaikan pekerjaan), dan *Strength* (Kekuatan/ Kemantapan individu terhadap keyakinan) *self-efficacy* seseorang dapat diukur dengan tingkat percaya diri yang dimiliki orang tersebut.

Menurut Philip Carter (2011:137) definisi kepercayaan diri adalah keterjaminan dan pengendalian diri terhadap kemampuan seseorang. Untuk mencapai kepercayaan diri seseorang perlu memandang dirinya secara realistis. Hal tersebut mengakibatkan seseorang akan memiliki kepercayaan total di aspek tertentu dalam hidupnya, misalnya kepandaian berwirausaha, tetapi mereka tidak memiliki kepercayaan di aspek-aspek lainnya. Karena itu, kepercayaan diri tidak harus diterapkan di segala hal yang berkaitan dengan gaya hidup seseorang.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengorganisasikan dan bisa menampilkan perilaku yang efektif sehingga dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. *Self-efficacy* memiliki tiga dimensi penting yang dapat menjadi indikator dalam variabel *self-efficacy*. Ketiga variabel tersebut adalah magnitude atau dimensi yang berkaitan dengan kesulitan tugas di mana individu akan memilih tugas berdasarkan tingkat

kesulitannya/kemampuannya. Komponen *generality* atau keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik di mana tugas-tugas tersebut beragam dengan individu yang lainnya. Dan komponen *strength* atau dimensi yang berkaitan dengan sejauh mana individu yakin dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain dari ketiga dimensi tersebut kepercayaan diri juga menjadi salah satu indikator untuk menguji variabel *self-efficacy*.

4. Kesiapan

Kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti kecenderungan akan kemampuan (*competence*) dan kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu (*readiness*). Menurut Cronbach dalam Wasty (2006:191), kesiapan merupakan segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. Sedangkan menurut Slameto (2003:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kemampuan dan kesediaan ini merupakan gambaran dari sikap mental yang banyak dipengaruhi oleh factor pengalaman yang diperoleh dari hasil belajar dan kematangan (*maturity*). Akan tetapi kematangan yang dijelaskan oleh Slameto bukan lah suatu kondisi fisik.

Kondisi dalam kegiatan yang diterangkan Slameto (2003:113) mencakup 3 aspek, yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional

- b. Kebutuhan, motif, dan tujuan.
- c. Ketrampilan dan pengetahuan.

Kesiapan dapat dituangkan dalam prinsip-prinsip kesiapan yang meliputi (Wasty, 2006:192):

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi.
- b. Pengalaman seseorang mempengaruhi pertumbuhan fisiologi individu.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi kepribadian individu, baik jasmani maupun rohani.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang merupakan masa perkembangan pribadinya.

Kesiapan seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang dan memungkinkan orang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya. Sementara menurut Wasty (2006:197) berpendapat kematangan (*maturity*) membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu. Seperti yang diterangkan oleh English & English dalam Wasty (2006:196) *maturity is the state or condition of complete or adult form, structure, and function of an organism, whether in respect to a single trait or, more often, all trait*. Istilah kesiapan dan kematangan mempunyai pengertian yang sama, hal ini didasari oleh pendapat Slameto (2010:59) yang menyatakan kedua istilah ini mempunyai pengertian yang sama karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Terdapat beberapa faktor internal cenderung berpengaruh terhadap kesiapan seseorang, diantaranya faktor usia, sikap mental, pola pikir, wawasan, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari hasil proses belajar, baik di sekolah maupun di masyarakat. Selain itu faktor-faktor eksternal diantaranya lingkungan dan kultur yang meliputi latar belakang ekonomi, sosial budaya, keluarga, dan lingkungan juga cenderung dapat mempengaruhi kesiapan seseorang (Wasty, 2006:198). Perbedaan latar belakang tersebut dapat menimbulkan minat yang berbeda pada setiap individu, demikian dengan pertumbuhan dan perkembangan seorang siswa. Sebagai contoh seseorang yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam keluarga wirausaha kemudian melalui proses pendidikan kejuruan dan memperoleh pengetahuan kewirausahaan lambat laun akan membentuk karakter dan sikap mental wirausaha yang kemudian membentuk kesiapan pada orang tersebut untuk berwirausaha.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang secara keseluruhan untuk melakukan reaksi (pekerjaan) secara fisik, mental, pengetahuan maupun dengan ketrampilan. dalam hal ini yang mempengaruhi kesiapan seseorang adalah kematangan, perkembangan ketrampilan berpikir, dan adanya motif.

5. Kewirausahaan

Istilah *entrepreneur* (wirausaha) berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* yang berarti berusaha atau mengusahakan. Sedangkan *entrepreneur* dalam bahasa

Indonesia dapat diartikan wirausaha yang berasal dari kata wira yang memiliki makna sebagai orang yang berani, teladan, utama, atau patut dicontoh, sedangkan usaha yang berarti kerja keras untuk memperoleh hasil atau menghasilkan sesuatu. Sehingga wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kreativitas dan semangat yang tinggi untuk bekerja dan berhasil dalam usahanya. Wirausaha adalah keberanian, kekuatan, serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty, 1999:42-43).

Kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu tinjauan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya, maka definisi: “*Entrepreneurship is the result of a disciplined, systematic process of applying creativity and innovations to satisfy need and opportunities of the marketplace*” (Hisrich, 2008:8). Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

Sementara itu ciri-ciri pokok yang harus dipersiapkan olehwirausahawan menurut Wasty (1999:45) adalah (1) moral yang tinggi, (2) sikap mental wirausaha, (3) kepekaan terhadap lingkungan ketrampilan wirausaha. Sedangkan sifat-sifat yang harus dipersiapkan dan dimiliki wirausahawan menurut Meredith (2005:5-6) adalah:

- a. Percaya diri, diwujudkan dalam watak: 1) penuh keyakinan, 2) ketidaktergantungan, 3) individualitas, dan 4) optimisme.
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil, diwujudkan dalam watak: 1) kebutuhan akan prestasi, 2) berorientasi laba, 3) ketekunan dan ketabahan, 4) tekad kerja keras, 5) mempunyai dorongan kuat, dan 6) penuh energi dan inisiatif.
- c. Pengambilan resiko, diwujudkan dalam watak: 1) kemampuan mengambil resiko, 2) suka tantangan.
- d. Kepemimpinan, diwujudkan dalam watak: 1) bertingkah laku sebagai pemimpin, dan 2) dapat bergaul dengan orang lain.
- e. Kedisiplinan, diwujudkan dalam watak: 1) inovatif dan kreatif, 2) fleksibel, 3) punya banyak sumber, dan 4) serba bisa dan mengetahui banyak hal.
- f. Berorientasi ke depan, diwujudkan dalam watak: 1) pandangan ke depan, dan 2) perspektif.

Sikap mental yang tepat terhadap suatu pekerjaan ataupun wirausaha sangatlah penting, karena sikap mental yang positif akan merubah pekerjaan menjadi pekerjaan yang menarik dan memberi kepuasan. Menurut Slameto (2010:133) seseorang yang secara mental sehat biasanya adalah yang memiliki konsep diri yang positif dan merasa dirinya berharga. dalam hal ini kebutuhan akan dirinya tercukupi, sebaliknya jika akan dirinya tidak tercukupi ia akan merasa dirinya tidak berharga. Sehingga situasi-situasi emosional yang dirasakan tidak menyenangkan dan kondisi fisik dapat menurun.

Kesiapan berwirausaha menurut Mueller (2010) ada tiga kategori umum yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, yaitu kepribadian, ketrampilan, dan motivasi.

a. Kepribadian

Kepribadian dalam hal ini merupakan watak seseorang untuk memiliki sifat-sifat sebagai wirausaha. Kepribadian untuk siap berwirausaha dapat ditinjau dari berorientasi, ketekunan, dan pengambilan resiko (toleransi resiko) yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Aksi berorientasi ke masa depan: melakukan pandangan kedepan karena adanya keinginan yang kuat untuk berkembang maju.
- 2) Ketekunan: tekad untuk memenuhi tujuan, dalam hal ini merupakan salah satu sikap mental wirausaha.
- 3) Pengambilan resiko: kesiapan untuk berani bersaing dan berani mengambil keputusan. Seseorang yang berani mengambil resiko biasanya akan menarik tingkat kenyamanan dengan melakukan tantangan dan tidak takut akan adanya kegagalan. Menurut Dominica Dej dalam Leon, Gorgievski & Lukes (2008:90) mengatakan bahwa karakteristik keberanian mengambil resiko adalah penerimaan terhadap ketidakpastian.

b. Ketrampilan wirausaha

Ketrampilan berwirausaha dalam hal ini merupakan ketrampilan seseorang untuk berwirausaha. Ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki

dalam berwirausaha adalah ketrampilan dalam kepemimpinan, ketrampilan membangun jaringan, dan ketrampilan persuasi.

- 1) Kepemimpinan: kemampuan seseorang untuk membimbing dan memotivasi orang lain untuk bekerja ke arah tujuan bersama.
- 2) Membangun jaringan: seberapa baik seseorang membangun dan mempertahankan hubungan sebuah jaringan usaha.
- 3) Persuasi: kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini merupakan ketrampilan untuk menjual.

c. Motivasi

Menurut Malayu (2003:95), motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

- 1) Ambisi: keinginan seseorang untuk mencapai keberhasilan.
- 2) Otonomi: keinginan seseorang untuk membuat keputusan dan mengendalikan keinginan sendiri.
- 3) Motivasi keuangan: seberapa penting uang dan kebebasan finansial bagi seseorang untuk melakukan wirausaha.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kegiatan berwirausaha. Respon tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisik, sikap mental, emosional, motivasi, tujuan,

ketrampilan, dan pengetahuan. Untuk siap berwirausaha selain memiliki sikap mental yang kuat diperlukan beberapa faktor yang harus dipenuhi untuk mengisi indikator kesiapan berwirausaha. Indikator yang diperlukan adalah memiliki orientasi ke depan agar kita dapat memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang. Selain itu, kemampuan pengambilan resiko terhadap tantangan dari pesaing, agar kita memiliki keberanian dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalann. Kreativitas sangat penting diperlukan dalam berwirausaha, karena dengan adanya kreativitas rasa inginn tahu yang tinggi dapat memunculkan ide-ide, sehingga terbuka dengan gagasan baru. Dan yang terakhir adalah ketrampilan berwirausaha, dalam hal ini kemampuan membangun jaringan berwirausaha dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Izquierdo, E. & Buelens, M.

Penelitian yang dilakukan oleh Edgar Izquierdo & Marc Buelens (2008) tentang *Competing Models of Entrepreneurial Intentions, The Influence of Entrepreneural Self Efficacy and Attitudes*. Penelitian ini dilakukan pada peserta pelatihn kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan *self efficacy* memiliki hubungan yang positif terhadap intensi untuk membuat usaha baru.

2. Penelitian Caecilia Vemmy Susanti

Penelitian yang dilakukan oleh Caecilia Vemmy Susanti (2012) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan dan faktor yang paling dominan mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi intensi berwirausaha adalah *self-efficacy* yang merupakan suatu kepercayaan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat melakukan perilaku berwirausaha dengan nilai 0,493 dan sig. 0,000 dibandingkan dengan kreativitas, kemandirian, keberanian mengambil resiko, toleransi keambiguan, dan peran orang tua. *Adjusted R²* sebesar 0,674 menunjukkan bahwa variable *independent* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 67,4% terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan, sisanya sebesar 32,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian.

3. Penelitian Finisica Patrikha

Penelitian yang dilakukan Finisica Patrikha (2012) tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy* Siswa SMK (SMEA) di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam keluarga dan disekolah berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* siswa. Besar pengaruh langsung dan tidak langsung pendidikan kewirausahaan dalam keluarga dan disekolah terhadap *self-efficacy* siswa sebesar 16,10%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam keluarga, pendidikan kewirausahaan di sekolah dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Besar pengaruh langsung dan tidak langsung pendidikan kewirausahaan dalam keluarga, pendidikan kewirausahaan di sekolah dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar 40,5%.

4. Penelitian Anggri Sekar Sari

Penelitian yang dilakukan Anggri Sekar Sari (2012) tentang Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri Kompetensi Keahlian Jasa Boga di DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0,404 (sig 0,000). Begitu pula ketrampilan pengelolaan UJB dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0,261 (sig 0,000) dan *self-efficacy* dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0,170 (sig 0,007). Berpengaruh positif terhadap

kesiapan berwirausaha. Hasil Uji F menemukan bahwa variabel peran orang tua, ketrampilan pengelolaan UJB, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai F sebesar 81,275 dan nilai p 0,000. *Adjusted R²* sebesar 0,550 menunjukkan bahwa variabel peranan orang tua, ketrampilan mengelola UJB, dan *self-efficacy* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 55% terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMKN Kompetensi Keahlian Jasa Boga di DIY.

5. Penelitian oleh Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja

Penelitian yang dilakukan Aditya Dion Mahesa dan Edy Rahardja (2012) tentang Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk menjadi seorang pengusaha, faktor *self-efficacy* merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha.

C. Kerangka Pikir

Orang tua memiliki peran yang besar dalam menumbuhkan kesiapan berwirausaha pada anak, yaitu salah satunya dengan membiasakan anak percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, belajar mengambil keputusan serta dididik untuk tidak mudah putus asa. Kemungkinan anak akan memiliki siap mental wirausaha yang baik. Sikap mental yang diperoleh melalui pendidikan dalam keluarga serta motivasi

untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi dan diimbangi dengan peningkatan ketrampilan dapat meningkatkan *self-efficacy* pada siswa. Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kesiapan yang tinggi pula.

Upaya penumbuhan kesiapan berwirausaha diharapkan dapat memberikan keberhasilan di lapangan kerja untuk berusaha mandiri. Adanya peran orang tua, guru, maupun *self-efficacy* dimana kesinambungan antara ketiga faktor tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Untuk mendapatkan gambaran tentang kesiapan berwirausaha, maka dapat diuraikan dalam kerangka berpikir dan skema kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK

Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Orang tua memiliki peran penting terhadap anak. Orang tua memberikan dukungan kepada anak-anaknya khususnya dalam hal mencukupi kebutuhan-kebutuhan seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan lain sebagainya. Naffziger, et al (1994) mengatakan bahwa banyaknya individu sejak dini dididik dan dimotivasi untuk menjadikan karier pendahulu (orang tua) sebagai pilihan kariernya dimasa datang. Mengingat hal tersebut, peran orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak untuk menyiapkan anak siap berwirausaha. Selain dalam pembentukan kepribadian anak dengan cara memberikan inspirasi, pengalaman, menularkan bakat, sikap berani yang diajarkan kepada anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan untuk mempengaruhi kesiapan pada anak atau siswa.

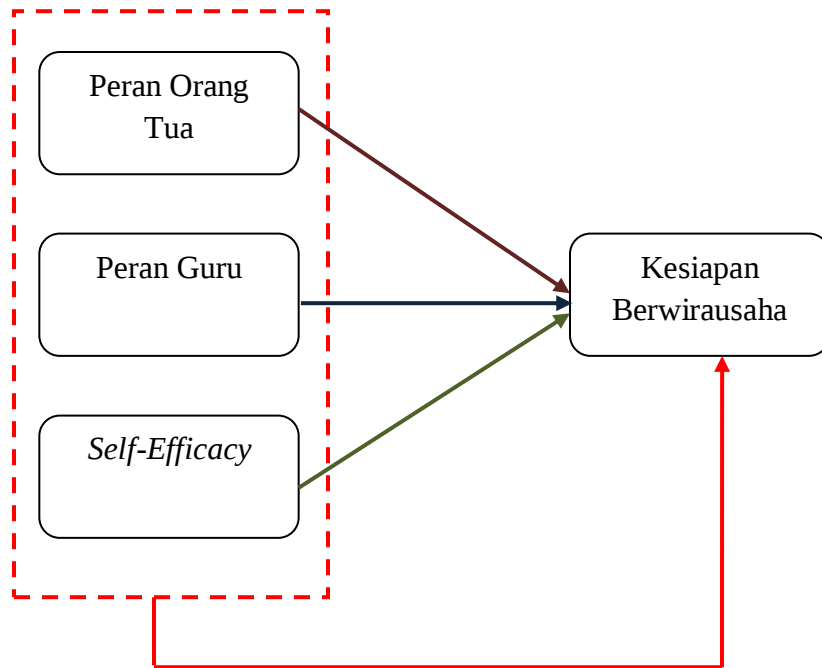
2. Pengaruh Peran Guru Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Guru memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan sikap berwirausaha dan kesiapan dalam berwirausaha. Di sekolah guru berperan sebagai komunikator, motivator, fasilitator, sebagai pemberi inspirasi dan pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai yang dibutuhkan dalam berwirausaha.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Berdasarkan dimensi-dimensi pada *self-efficacy* jika dilihat dari tingkat kesulitan tugas, individu akan memilih tugas-tugas yang dapat dikerjakan sesuai dengan kemampuannya. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka mereka akan berusaha untuk menghindari tugas tersebut. *Self-efficacy* yang rendah tidak hanya dialami oleh individu yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi dapat dialami oleh individu yang berbakat. Selain itu, dengan adanya keyakinan individu akan menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan tuntas dan baik di mana tugas-tugas tersebut beragam dengan individu lainnya. Rasa keyakinan tersebut dapat ditimbulkan dari ketrampilan siswa. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi *self-efficacy* yang

ada, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, diharapkan jika *self-efficacy* seorang siswa tinggi, maka diharapkan pula siswa memiliki kesiapan untuk berwirausaha yang tinggi pula.



Gambar 1. Skema masalah antara peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha

Dilihat dari skema di atas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha, pengaruh peran guru terhadap kesiapan berwirausaha, dan pengaruh terhadap *self-efficacy* kesiapan berwirausaha. Penelitian ini juga berfungsi untuk mengetahui pengaruh peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran guru dengan kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* secara bersama-sama dengan kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

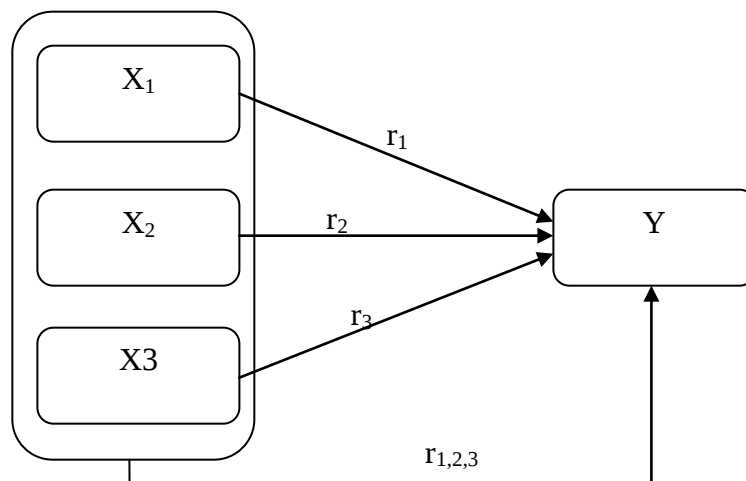
Desain penelitian atau rancang bangun penelitian oleh Kerlinger (1993:483) dimaksudkan sebagai suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana merupakan sebuah skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:7). Penelitian *ex-post facto* dibedakan menjadi dua jenis. Menurut Sukardi (2010:165), jenis pertama adalah *correlational study* yang populer disebut *causal research*, dan yang kedua adalah *causal comparative research*.

Penelitian ini menggunakan penelitian *correlational study* (korelasi) yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto* akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *ex-post facto* ini bertujuan untuk mengungkapkan kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video. Menurut Suakrdi (2010:165), penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk melacak

variabel-variabel bebas yang telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis maupun jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2010:42). Paradigma dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Pengaruh Variabel Bebas X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Variabel Terikat Y

Keterangan:

- X_1 = Peran orang tua
- X_2 = Peran guru
- X_3 = *Self-efficacy*

Y	=	Kesiapan berwirausaha
r_1	=	Pengaruh X_1 terhadap Y
r_2	=	Pengaruh X_2 terhadap Y
r_3	=	Pengaruh X_3 terhadap Y
$r_{1,2,3}$	=	Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2012 - Maret 2013.

D. Populasi dan Sampel

Untuk mendapatkan data penelitian, maka diperlukan suatu sumber data yang dapat dipercaya. Seluruh sumber data sering disebut dengan populasi. Menurut Suharsimi (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2003), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. Dengan jumlah populasi sebesar 62 siswa.

Menurut Suharsimi apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15%, atau 20% - 25% atau lebih (1998:120). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII TAV 1	35
XII TAV 2	27
Total	62

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner).

Menurut Sugiyono (2010:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan kuesioner menurut Suharsimi (2006:151) adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dengan kuesioner adalah pada peran orang tua, peran guru *self-efficacy*, dan kesiapan berwirausaha.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2006:160) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang menyangkut faktor-faktor peran orang tua, peran guru *self-efficacy*, dan kesiapan berwirausaha.

1. Peran orang tua adalah dukungan orang tua yang dapat menjadikan anaknya menjadi siap berwirausaha. Peran orang tua (X_1) diukur dengan indikator:
 - a. Pembentukan kepribadian anak.
 - b. Peran orang tua.
 - c. Modal.
 - d. Kemampuan memanfaatkan peluang.
2. Peran guru adalah sebagai komunikator yang memberikan informasi-informasi tentang wirausaha, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, serta sebagai pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku siap untuk berwirausaha. Peran guru (X_2) diukur dengan indikator:
 - a. Komunikator.
 - b. Motivator.

- c. Fasilitator.
 - d. Inspirator.
 - e. Pembimbing.
3. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengorganisasikan dan bisa menampilkan perilaku yang efektif sehingga dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. *Self-efficacy* (X_3) diukur dengan indikator:
- a. *Magnitude* (memiliki kemampuan).
 - b. *Stength* (kemampuan individu terhadap keyakinan).
 - c. *Generality* (menyelesaikan pekerjaan).
 - d. Percaya diri.
4. Kesiapan berwirausaha adalah merupakan suatu keadaan yang mendorong seseorang secara keseluruhan untuk melakukan reaksi (pekerjaan) secara fisik, mental, pengetahuan maupun dengan ketrampilan. Kesiapan berwirausaha (Y) diukur dengan indikator yang mengacu pada pendapat Slameto (2003:113), yaitu:
- a. Orientasi pada masa depan.
 - b. Sikap mental wirausaha.
 - c. Ketrampilan berwirausaha.
 - d. Kreativitas.
 - e. Resiko dan persaingan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kesiapan Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesiapan Berwirausaha	1. Orientasi pada masa depan	1,2,3,4	-	4
	2. Sikap mental wirausaha	5,6,8,9,10	7	6
	3. Ketrampilan berwirausaha	11,12,14	13	4
	4. Kreativitas	15,17	16	3
	5. Resiko dan persaingan	18,19,20	-	3
Jumlah				20

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Peran Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Peran Orang Tua	1. Pembentukan kepribadian anak	1,2,3,4	-	4
	2. Peran orang tua	5,6,7	8	4
	3. Kemampuan memanfaatkan peluang	9,10,12	11	4
	4. Modal	13,14,15	-	3
Jumlah				15

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Peran Guru

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Peran Guru	1. Komunikator	1,2	-	2
	2. Motivator	3,4	-	2
	3. Fasilitator	5,6	-	2
	4. Inspirator	7,8	-	2
	5. Pembimbing	9,10	-	2
Jumlah				10

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Self-Efficacy</i>	1. <i>Magnitude</i> (memiliki kemampuan)	1,3	2,4	4
	2. <i>Stength</i> (kemampuan individu terhadap keyakinan)	5,8	6,7	4
	3. <i>Generality</i> (menyelesaikan pekerjaan)	9,10,11	12	4
	4. Percaya diri	13,15	14	3
Jumlah				15

Pengukuran variabel peran orang tua, peran guru, *self-efficacy*, dan kesiapan berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan skala ordinal menggunakan modifikasi skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (v). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Suharsimi Arikunto (2002:180)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat merupakan sebuah instrumen yang valid. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji Validitas instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*Content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Validitas konstruk sama dengan *logical validity* atau *validity by definition* (Sutrisno Hadi , 1987). Jika suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan dapat diartikan instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi.

Uji validitas dapat dilakukan dengan konsultasi kepada pembimbing dan para ahli (*Experts Judgement*) tentang butir-butir instrumen yang telah dibuat, untuk mendapatkan penilaian apakah maksud dari kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator variabel. Hal ini dilakukan untuk memeriksa dan

mengevaluasi instrumen secara sistematis, sehingga instrumen penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan konsultasi kepada para ahli (*Experts Judgement*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Kewirausahaan Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY sebanyak 2 orang dan guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebanyak 2 orang.

Menurut Masri Singarimbun (1995), jumlah responden untuk uji coba instrumen minimal 30 orang, agar distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.

Untuk menghitung uji validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{ (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2) \}}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto 2010:213)

Selanjutnya harga r_{XY} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} dikatakan valid apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Setelah didapat hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan table *r product moment*, dengan taraf signifikan 5% untuk mengetahui valid tidaknya instrument. Kriteria valid adalah apabila harga *r hitung* setelah dibandingkan dengan *r tabel*, hasilnya sama atau lebih besar. Sedangkan bila harga *r hitung* harganya lebih kecil dibandingkan dengan *r tabel*, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk kriteria valid suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien table *r product momen*, yaitu untuk N siswa = 30 sebesar 0,361 untuk signifikansi 5%.

Pada pengujian ini digunakan patokan *r product moment* sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga butir yang mempunyai harga *r hitung* > 0,361 dinyatakan valid dan butir yang mempunyai harga *r hitung* < 0,361 dinyatakan gugur. Ketentuan ini berlaku untuk instrumen dengan variabel penelitian yang meliputi variabel peran orang tua, peran guru, *self-efficacy*, dan kesiapan berwirausaha.

Pengambilan data uji coba instrumen untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data uji coba sebanyak 30 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Peneliti memilih uji coba instrument dengan kelas XI pada jurusan yang sama karena kondisi sekolah yang sama serta guru mata pelajaran kewirausahaan yang sama pula.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 20* diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel Peran Orang Tua (X_1) adalah sebanyak 5 butir, variabel *Self-Efficacy* (X_3) sebanyak 6 butir, variabel Kesiapan berwirausaha (Y) sebanyak 4 butir. Sedangkan untuk variabel Peran Guru (X_2) tidak ada butir/item pernyataan yang gugur.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir Semula	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid	Jumlah Butir Valid
Peran Orang Tua	1. Pembentukan kepribadian anak	1,2,3,4	4	2,4	1,3	2
	2. Peran orang tua	5,6,7,8*	4	6,8*	5,7	2
	3. Kemampuan memanfaatkan peluang	9,10,11*,12	4	11*	9,10,12	3
	4. Modal	13,14,15	3	-	13,14,15	3
Jumlah			15			10

* : Butir pernyataan negatif

Tabel 8. Hasil Uji Validasi Peran Guru

Variabel	Indikator	Butir Semula	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid	Jumlah Butir Valid
Peran Guru	1. Komunikator	1,2	2	-	1,2	2
	2. Motivator	3,4	2	-	3,4	2
	3. Fasilitator	5,6	2	-	5,6	2

	4. Inspirator	7,8	2	-	7,8	2
	5. Pembimbing	9,10	2		9,10	2
Jumlah			10			10

Tabel 9. Hasil Uji Validasi *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Butir Semula	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid	Jumlah Butir Valid
<i>Self-Efficacy</i>	1. <i>Magnitude</i> (memiliki kemampuan)	1,2*,3,4*	4	3,4*	1,2*	2
	2. <i>Stength</i> (kemampuan individu terhadap keyakinan)	5,6*,7*,8	4	5	6*,7*,8	3
	3. <i>Generality</i> (menyelesaikan pekerjaan)	9,10,11,12*	4	9,11	10,12*	2
	4. Percaya diri	13,14*,15	3	14*	14*,15	2
Jumlah			15			9

* : Butir pernyataan negatif

Tabel 10. Hasil Uji Validasi Kesiapan Berwirausaha

Variabel	Indikator	Butir Semula	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Berwirausaha	1. Orientasi pada masa depan	1,2,3,4	4	-	1,2,3,4	4
	2. Sikap mental wirausaha	5,6,7*,8,9,10	6	7*,9	5,6,8,10	4
	3. Ketrampilan berwirausaha	11,12,13*,14	4	12,14	11,13*	2
	4. Kreativitas	15,16*,17	3	-	15,16*,17	3
	5. Resiko dan persaingan	18,19,20	3	-	18,19,20	3
Jumlah			20			16

* : Butir pernyataan negatif

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan

menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:222) uji reliabilitas ada 2 macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal.

a. Reliabilitas Eksternal

Terdiri dari teknik parallel (*double test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus *product moment*. Dan teknik ulangan (*single test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi *pearson*.

b. Reliabilitas Internal

Mengetahui reliabilitas tes yaitu dengan rumus *Flanagan*, rumus *Rulon*, rumus *K-R20*, *K-R21*, rumus *Hoyt*. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal yang skornya berupa yaitu 1 dan 0. Sedangkan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal uraian maka digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total Suharsimi Arikunto (2010:239)

Sebagai pedoman untuk menentukan tingkat kehandalan instrumen penelitian, peneliti ini menggunakan interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:319) sebagai berikut:

Tabel 11. Intepretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Alfa	Tingkat keterhandalan
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas internal dengan rumus *Alpa Cronbach*, menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20* dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Peran Orang Tua	0,825	Sangat Tinggi
Peran Guru	0,719	Tinggi
<i>Self-Efficacy</i>	0,723	Tinggi
Kesiapan Berwirausaha	0,829	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen peran orang tua dan kesiapan berwirausaha tergolong sangat tinggi. Sedangkan instrumen peran guru dan *self-efficacy* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

H. Analisa Data

Dalam penelitian ini, langkah analisis data yang dilakukan meliputi penetapan teknik dengan uji regresi linier berganda, serta pengkajian asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 20 for windows*, yang mana akan diperoleh harga rerata (Mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek (Sugiyono, 2009:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median (kelas dimana median akan terletak)

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2011:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2011:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2011:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2011:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi variabel Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII , digunakan rerata ideal (M_i) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan. Penggolongan tingkat gejala yang diambil dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi Seperti pada tabel berikut :

Tabel 13. Kriteria Kecenderungan

No.	Kriteria Kecenderungan	Kategori
1.	Diatas ($M_i + 1SD_i$)	Tinggi
2.	$(M_i - 1SD_i) - (M_i + 1SD_i)$	Sedang
3.	Dibawah ($M_i - 1SD_i$)	Rendah

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah dan tertinggi.
- 2) Menghitung mean ideal (M_i) yaitu $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah).
- 3) Menghitung SD ideal (SD_i) yaitu $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah).

(Azwar, 2007:163)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis dengan regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap model regresi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan rumus *kolmogorov-smirnov*, yaitu sebagai berikut :

$$Xi = \frac{1}{n} \cdot \sum XF$$

$$Sx = \sqrt{\left(\frac{1}{n} \cdot \sum x^2 F\right) - (Xi)^2}$$

$$Zx = \frac{X - Xi}{Sx}$$

$$A1 = KP - Z_{tabel}$$

$$A2 = P - A1$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

XF = Skor kali frekuensi

X²F = Skor kuadrat kali frekuensi

Zx = Simpangan Baku Z

X = Skor

KP = Komulatif Proporsi

P = Proporsi

A1 = Selisih kedua proporsi pada batas bawah

A2 = Selisih kedua proporsi pada batas atas

(T.Widodo, 2009:63)

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya.

b. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) berbentuk linier atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis linier

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1987: 14)

Hasil F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Sebaliknya apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinearitas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji Multikolinearitas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) pada program komputer SPSS, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Duwi Priyatno, 2009:60).

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga

Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat : kesiapan berwirausaha

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel bebas
- X = Variabel beba : peran orang tua / peran guru/ *self-efficacy*

Dalam penelitin ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis pertama, yaitu Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. Hipotesis kedua, yaitu Pengaruh Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. Hipotesis ketiga, yaitu Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. Analisis ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah Responden
- $\sum X$ = Jumlah Skor Butir Soal
- $\sum Y$ = Jumlah Skor Total Soal

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir Soal

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total Soal

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 274)

Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan tingkat signifikansi 5% , jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki korelasi yang positif (terdapat hubungan yang erat antara kedua variabel yang dikorelasikan).

b. Pengujian hipotesis keempat

Uji hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda yaitu:

- 1) Membuat persamaan regresi ganda yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots \dots \dots (Sugiyono, 2011: 275)$$

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan rumus:

$$r_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$r_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

b_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan rumus :

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

b_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$$\sum Y^2 = \text{jumlah kuadrat kriteria Y}$$

4) Menguji keberartian regresi ganda

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

Kemudian harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika f hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikatakan signifikan.

5) Sumbangan variabel

Besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriteria.

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

$SR \%$ = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 1987: 42)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

$SE \%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi.

(Sutrisno Hadi, 1987: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, yang berlokasi di Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Tlirenggo, Batul. Dengan subyek penelitian kelas XII Program Studi Teknik Audio Video yaitu sebanyak 62 siswa. Dalam penelitian dibahas empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Peran Orang Tua (X_1), Peran Guru (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3) serta satu variabel terikat yaitu Kesiapan Berwirausaha (Y).

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Deskripsi data penelitian merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan, guna memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan masih berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik deskripsi statistik menggunakan bantuan komputer seri program SPSS *for Windows* versi 20, sehingga diperoleh harga rerata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), skor maksimum, skor minimum disertai histogram untuk setiap variabel penelitian Deskripsi data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14. Rangkuman Statistik Deskriptif

Ukuran	Peran Orang Tua	Peran Guru	<i>Self-Efficacy</i>	Kesiapan Berwirausaha
Jumlah (N)	62	62	62	62
Mean	29,27	30,97	28,52	51
Median	29	30	28,50	51

Modus	27	29	27	48
Standar Deviasi (SD)	3.388	3,72	3,253	4,725
Skor Minimum	22	24	22	43
Skor Maksimum	38	40	35	61

Data kuantitatif yang diperoleh dari keempat variabel independent akan diolah dengan cara membandingkan persentase perolehan skor setiap responden pada tiap kasus dengan kriteria penilaian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2010:35) adalah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Struges* (Sugiyono, 2005:27), yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 62 \\
 &= 1 + 3,3 \times 5,915 \\
 &= 6,915 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentangan data = (data terbesar – data terkecil) +1

3) Menghitung panjang kelas = rentangan data : jumlah kelas

Deskripsi data pada masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel Peran Orang Tua (X_1)

Berdasarkan data variabel peran orang tua yang diperoleh dari angket dengan 10 butir pertanyaan dan jumlah responden 62 siswa, besarnya skor maksimum adalah 38 dan skor minimum 22. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20 menunjukkan nilai Mean sebesar 29,27; Median sebesar 29; Modus sebesar 27 dan Standar Deviasi sebesar 3,388.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel peran orang tua dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 \times 5,915 \\ &= 6,915 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 32 - 22 + 1 = 17 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 17 : 7 = 2,428 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 2,428 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 3.

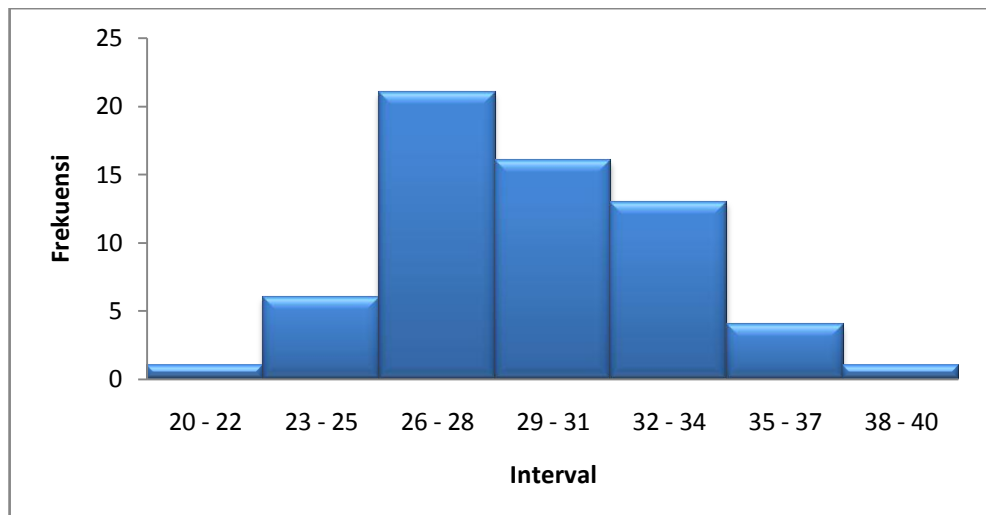
Distribusi frekuensi data dari variabel Peran Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua (X_1)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	20 - 22	1	1,6	1,6
2	23 - 25	6	9,6	11,5
3	26 - 28	21	33,9	45,4
4	29 - 31	16	25,8	71,2
5	32 - 34	13	21	92,2
6	35 - 37	4	6,4	98,6
7	38 - 40	1	1,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Variabel Peran Orang Tua di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel peran orang tua dengan perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Peran Orang Tua dan tabel distribusinyasebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (38 + 22) = 30$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (38 - 22) = 2,667$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 30 - (1 \times 2,667) \\ &= X < 27,333 \\ 2) \text{ Sedang} &= Mi + 1 SDi \geq X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 30 + (1 \times 2,667) \geq X \geq 30 - (1 \times 2,667) \\ &= 32,667 \geq X \geq 27,333 \\ 3) \text{ Sangat Tinggi} &= X > Mi + 1 SDi \\ &= X > 30 + (1 \times 2,667) \\ &= X > 32,667 \end{aligned}$$

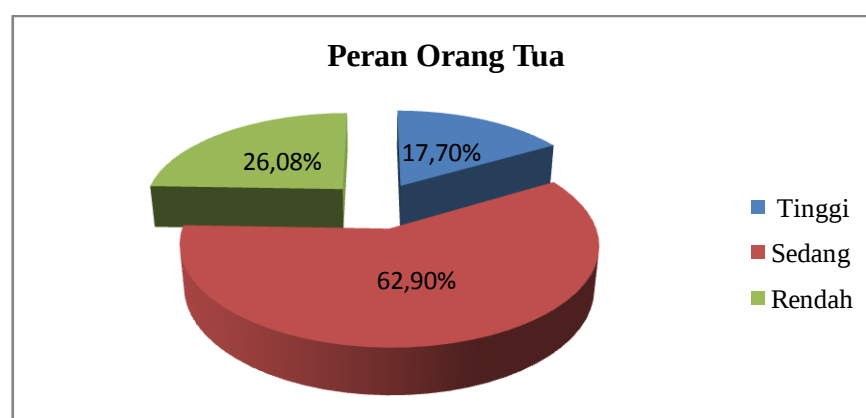
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Variabel Peran Orang Tua, sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Peran Orang Tua

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X > 32,667$	11	17,7
2	Sedang	$32,667 \geq X \geq 27,333$	39	62,9
3	Rendah	$X < 27,33$	12	19,3
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Peran Orang Tua yang disajikan pada tabel 15 dapat pula digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Variabel Peran Orang Tua

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua terhadap 62 siswa adalah 19,3% (12 siswa) berada pada kategori rendah; 62,9% (39 siswa) berada pada kategori sedang; dan 17,7% (11 siswa) berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peran orang tua pada kategori sedang.

2. Variabel Peran Guru (X₂)

Berdasarkan data variabel peran orang tua yang diperoleh dari angket dengan 10 butir pertanyaan dan jumlah responden 62 siswa, besarnya skor maksimum adalah 40 dan skor minimum 24. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20 menunjukkan nilai Mean sebesar 30,97; Median sebesar 30; Modus sebesar 29 dan Standar Deviasi sebesar 3,72.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel peran orang tua dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 \times 5,915 \\ &= 6,915 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 40 - 24 + 1 = 17 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 17 : 7 = 2,428 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 2,428 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 3.

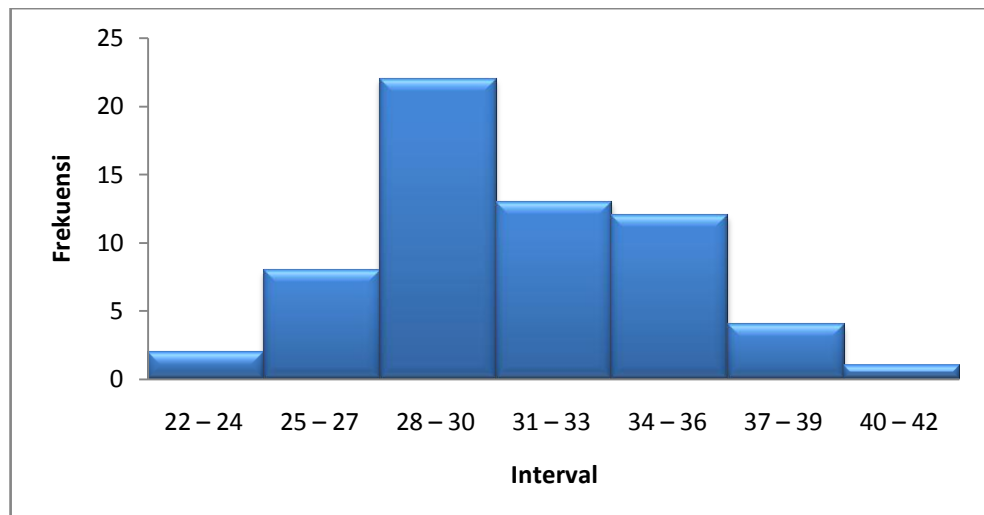
Distribusi frekuensi data dari variabel Peran Guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru (X_2)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	22 – 24	2	3,2	3,2
2	25 – 27	8	12,9	16,1
3	28 – 30	22	35,4	51,5
4	31 – 33	13	21	72,5
5	34 – 36	12	19,3	91,8
6	37 – 39	4	6,4	98,2
7	40 – 42	1	1,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Variabel Peran Guru di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel peran guru dengan perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Peran Guru dan tabel distribusinya sebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (40 + 24) = 32$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (40 - 24) = 2,667$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 32 - (1 \times 2,667) \\ &= X < 29,333 \\ 2) \text{ Sedang} &= Mi + 1 SDi \geq X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 32 + (1 \times 2,667) \geq X \geq 32 - (1 \times 2,667) \\ &= 34,667 \geq X \geq 29,333 \\ 3) \text{ Tinggi} &= X > Mi + 1 SDi \\ &= X > 32 + (1 \times 2,667) \\ &= X > 34,667 \end{aligned}$$

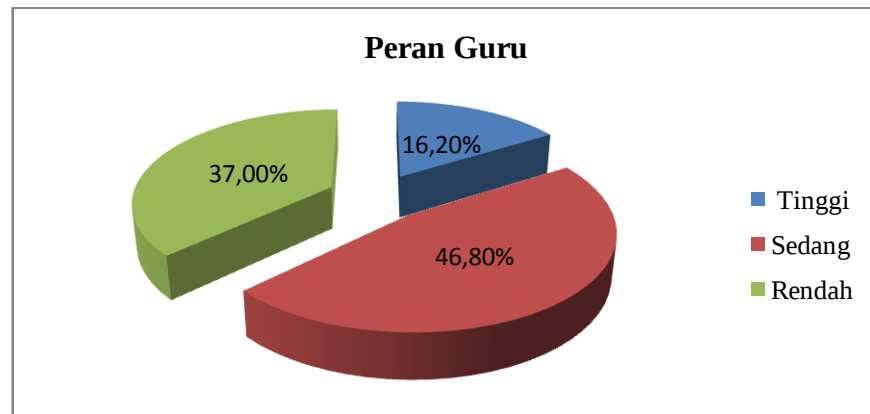
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Variabel Peran Guru, sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Peran Guru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X > 34,667$	10	16,2
2	Sedang	$34,667 \geq X \geq 29,333$	29	46,8
3	Rendah	$X < 29,333$	23	37
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Peran Guru yang disajikan pada tabel 17 dapat pula digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Variabel Peran Guru

Berdasarkan tabel 17, menunjukkan bahwa pengaruh peran guru terhadap 62 siswa adalah 37% (23 siswa) berada pada kategori rendah; 46,8% (29 siswa) berada pada kategori sedang; dan 16,2% (10 siswa) berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peran guru tua pada kategori sedang.

3. Variabel *Self-Efficacy* (X_3)

Berdasarkan data variabel peran orang tua yang diperoleh dari angket dengan 9 butir pertanyaan dan jumlah responden 62 siswa, besarnya skor maksimum adalah 35 dan skor minimum 22. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20 menunjukkan nilai Mean sebesar 28,52; Median sebesar 28,5; Modus sebesar 27 dan Standar Deviasi sebesar 3,253.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel *Self-Efficacy* dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 \times 5,915 \\ &= 6,915 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 35 - 22 + 1 = 14 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 14 : 7 = 2 \end{aligned}$$

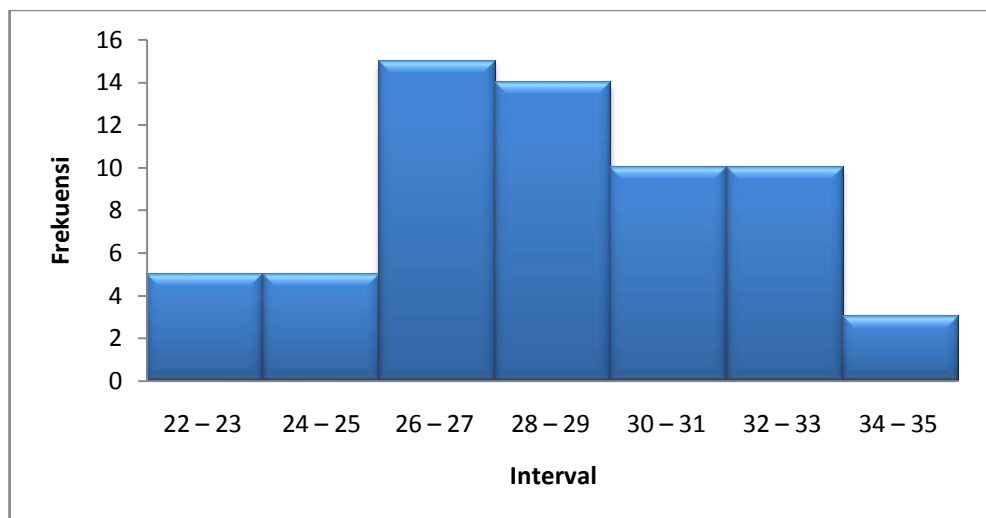
Distribusi frekuensi data dari variabel *Self-Efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel *Self-Efficacy* (X_3)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	22 – 23	5	8,1	8,1
2	24 – 25	5	8,1	16,2
3	26 – 27	15	24,2	40,4
4	28 – 29	14	22,6	63
5	30 – 31	10	16,2	79,2
6	32 – 33	10	16,1	95,3
7	34 – 35	3	4,8	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Variabel *Self-Efficacy* di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Self-Efficacy*

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel *self-efficacy* dengan perhitungan untuk mencari nilai

kategori kecenderungan variabel *self-efficacy* dan tabel distribusinya sebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (35 + 22) = 28,5$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (35 - 22) = 2,167$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 28,5 - (1 \times 2,167) \\ &= X < 26,333 \\ 2) \text{ Sedang} &= Mi + 1 SDi \geq X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 28,5 + (1 \times 2,167) \geq X \geq 28,5 - (1 \times 2,167) \\ &= 30,667 \geq X \geq 26,333 \\ 3) \text{ Tinggi} &= X > Mi + 1 SDi \\ &= X > 28,5 + (1 \times 2,167) \\ &= X > 30,667 \end{aligned}$$

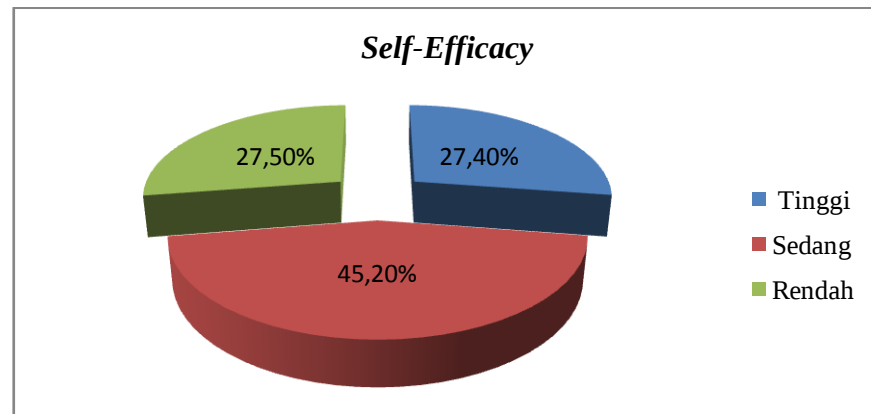
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Variabel *Self-Efficacy*, sebagai berikut.

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Variabel *Self-Efficacy*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X > 30,667$	17	27,4
2	Sedang	$30,667 \geq X \geq 26,333$	28	45,2
3	Rendah	$X < 26,333$	17	27,5
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan *Self-Efficacy* yang disajikan pada tabel 19 dapat pula digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Variabel *Self-Efficacy*

Berdasarkan tabel 19, menunjukkan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap 62 siswa adalah 27,5% (17 siswa) berada pada kategori rendah; 45,2% (28 siswa) berada pada kategori sedang; dan 27,4% (17 siswa) berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan *self-efficacy* pada kategori sedang.

4. Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan data variabel peran orang tua yang diperoleh dari angket dengan 16 butir pertanyaan dan jumlah responden 62 siswa, besarnya skor maksimum adalah 61 dan skor minimum 43. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20 menunjukkan nilai Mean sebesar 51; Median sebesar 51; Modus sebesar 48 dan Standar Deviasi sebesar 4,725.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kesiapan Berwirausaha dilakukan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 \times 5,915 \\ &= 6,915 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 61 - 43 + 1 = 19 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 19 : 7 = 2,7 = 3 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

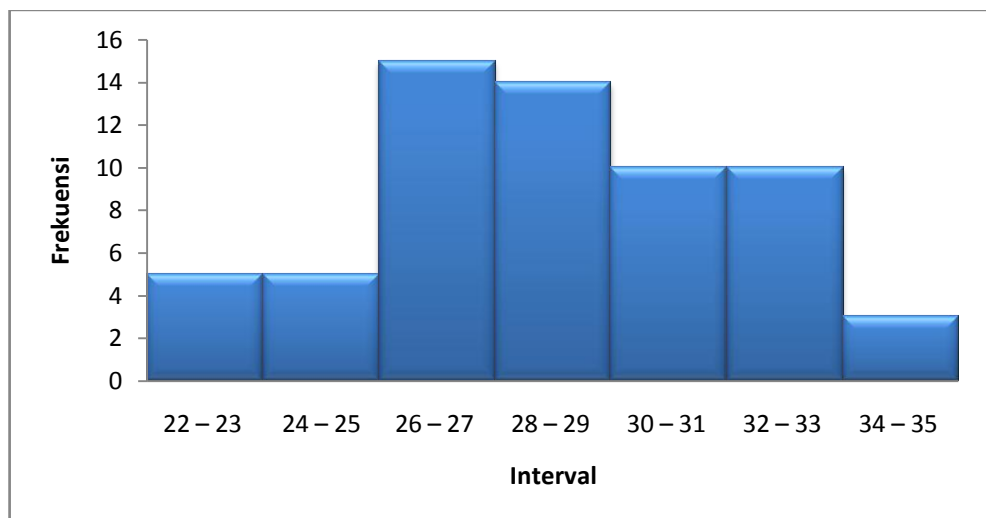
Distribusi frekuensi data dari variabel Kesiapan Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	43 – 45	8	12,9	12,9
2	46 – 48	16	25,9	38,8
3	49 – 51	10	16,2	55
4	52 – 54	13	21	76
5	55 – 57	8	12,9	88,9
6	58 – 60	6	9,6	98,5
7	61 - 63	1	1,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Variabel Kesiapan Berwirausaha di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Berwirausaha

Selanjutnya dapat didefinisikan kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel kesiapan berwirausaha dengan perhitungan untuk mencari

nilai kategori kecenderungan variabel kesiapan berwirausaha dan tabel distribusinya sebagai berikut:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (61 + 43) = 52$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (61 - 43) = 3$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 52 - (1 \times 3) \\ &= X < 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Sedang} &= Mi + 1 SDi \geq X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 52 + (1 \times 3) \geq X \geq 52 - (1 \times 3) \\ &= 55 \geq X \geq 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tinggi} &= X > Mi + 1 SDi \\ &= X > 52 + (1 \times 3) \\ &= X > 55 \end{aligned}$$

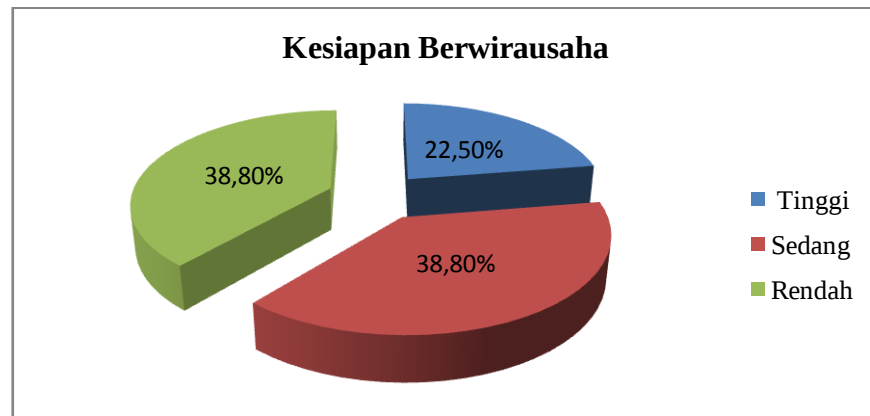
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha, sebagai berikut.

Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X > 55$	14	22,5
2	Sedang	$55 \geq X \geq 49$	24	38,8
3	Rendah	$X < 49$	24	38,8
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Kesiapan Berwirausaha yang disajikan pada tabel 21 dapat pula digambarkan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan tabel 21, menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha 62 siswa adalah 38,8% (24 siswa) berada pada kategori rendah; 38,8% (24 siswa) berada pada kategori sedang; dan 22,5% (14 siswa) berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kesiapan berwirausaha berada pada kategori sedang.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan *SPSS versi 20*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 20*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	<i>Asymp. Sig</i> (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Peran Orang Tua	0.701	$p > 0.05$	Normal
2.	Peran Guru	0.282	$p > 0.05$	Normal
3.	<i>Self-Efficacy</i>	0.791	$p > 0.05$	Normal
4.	Kesiapan Berwirausaha	0.233	$p > 0.05$	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Peran Orang Tua sebesar 0.701, Peran Guru sebesar 0.282, *Self-Efficacy* sebesar 0.791, dan Kesiapan Berwirausaha sebesar 0.233. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-

masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, hasil analisis pengujian multikolinearitas dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Peran Orang Tua	0,804	1,244	Tidak terjadi Multikolinieritas
Peran Guru	0,824	1,214	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Self-Efficacy</i>	0,927	1,078	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel diperoleh bahwa semua nilai *Tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program SPSS versi 20. Jika *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0.05) berarti berkorelasi linear.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Peran Orang Tua dengan Kesiapan Berwirausaha (X1 dengan Y)	0,110	0,05	Linear
2.	Peran Guru dengan Kesiapan Berwirausaha (X2 dengan Y)	0,613	0,05	Linear
3.	<i>Self-Efficacy</i> dengan Kesiapan Berwirausaha (X3 dengan Y)	0,986	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji linieritas antara Peran Orang Tua dengan Kesiapan Berwirausaha dilihat dari *deviation from linearity*, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,110 pada taraf signifikansi 5%. Jika harga *deviation from linearity* lebih besar dari

taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from linearity* sebesar $0,110 >$ taraf signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Peran Orang Tua dengan Kesiapan Berwirausaha bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya.

Uji linieritas antara Peran Guru dengan Kesiapan Berwirausaha didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,613 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa variabel Peran Guru dengan Kesiapan Berwirausaha sebesar $0,613 >$ taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Peran Guru dengan Kesiapan Berwirausaha bersifat linier.

Uji linieritas antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Berwirausaha didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,986 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa variabel *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Berwirausaha sebesar $0,986 >$ taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Berwirausaha bersifat linier

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana dan korelasi *Product Moment* untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Orang Tua dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_1 - Y$)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.212	5.079		7.720	.000
X1	.403	.172	.289	2.336	.023

Sumber: Data Primer yang Diolah

Korelasi yang didapatkan antara variabel “Peran Orang Tua” terhadap “Kesiapan Berwirausaha” berdasarkan tabel 26 memberikan nilai

koefisien r hitung sebesar 0,289 dan memiliki nilai signifikan 0,023. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Pada penelitian ini, taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=62$, maka harga r tabel = 0,244. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sedangkan untuk mengetahui apakah X_1 signifikan dengan Y , maka nilai signifikan < 5% (0,05). Ternyata nilai signifikan perhitungan lebih kecil dari 5% yaitu $0,023 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X , makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y . Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X , makin rendah nilai Y , atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y ”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Peran Orang Tua maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah Peran Orang Tua maka semakin rendah pula Kesiapan Berwirausaha.

Berdasarkan tabel 26, maka persamaan garis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 39,212 + 0,403X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,403 yang berarti apabila nilai Peran Orang Tua (X_1) meningkat satu

satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,403 satuan atau apabila nilai Peran Orang Tua (X_1) meningkat 10 satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 4,03 satuan.

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat diketahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari variabel peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha. Berikut ini tabel hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 27. Hasil Perhitungan SR dan SE (X_1)

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Peran Orang Tua (X_1)	100 %	8,3 %

Berdasarkan data tabel 27 dapat dilihat bahwa X_1 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 8,3 % sehingga variabel Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha memberikan sumbangan sebesar 8,3 % sedangkan 91,7 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti peran guru, *self-efficacy*, serta variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Dari Pernyataan-pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Orang Tua dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”.**

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Guru dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_2 - Y$)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.588	4.706		7.562	.000
	X2	.498	.151	.392	3.298	.002

Sumber: Data Primer yang Diolah

Korelasi yang didapatkan antara variabel “Peran Guru” terhadap “Kesiapan Berwirausaha” berdasarkan tabel 28 memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,392 dan memiliki nilai signifikan 0,002. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Pada penelitian ini, taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=62$, maka harga r tabel = 0,244. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sedangkan untuk mengetahui apakah X_2 signifikan dengan Y , maka nilai signifikan $< 5\%$

(0,05). Ternyata nilai signifikan perhitungan lebih kecil dari 5% yaitu $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Peran Guru maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah Peran Guru maka semakin rendah pula Kesiapan Berwirausaha.

Berdasarkan tabel 28, maka persamaan garis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 35,588 + 0,498X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,498 yang berarti apabila nilai Peran Guru (X_2) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,498 satuan atau apabila nilai Peran Guru (X_2) meningkat 10 satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 4,98 satuan.

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat diketahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari variabel peran guru terhadap kesiapan berwirausaha. Berikut ini tabel hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 29. Hasil Perhitungan SR dan SE (X_2)

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Peran Guru (X_2)	100 %	15,3 %

Berdasarkan data tabel 29 dapat dilihat bahwa X_2 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 15,3 % sehingga variabel Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha memberikan sumbangan sebesar 15,3 % sedangkan 84,7 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti peran orang tua, *self-efficacy*, serta variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Dari Pernyataan-pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Guru dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (X_3 - Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.967	4.383		6.152	.000
X3	.843	.153	.580	5.518	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Korelasi yang didapatkan antara variabel “*Self-Efficacy*” terhadap “Kesiapan Berwirausaha” berdasarkan tabel 30 memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,580 dan memiliki nilai signifikan 0,000. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka r hitung tersebut perlu dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Pada penelitian ini, taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=62$, maka harga r tabel = 0,244. Ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sedangkan untuk mengetahui apakah X_2 signifikan dengan Y, maka nilai signifikan $< 5\%$ (0,05). Ternyata nilai signifikan perhitungan lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy* maka semakin tinggi pula Kesiapan

Berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah *Self-Efficacy* maka semakin rendah pula Kesiapan Berwirausaha.

Berdasarkan tabel 30, maka persamaan garis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 26,967 + 0,843X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 sebesar 0,843 yang berarti apabila nilai *Self-Efficacy* (X_3) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,843 satuan atau apabila nilai *Self-Efficacy* (X_3) meningkat 10 satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 8,43 satuan.

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat diketahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari variabel peran guru terhadap kesiapan berwirausaha. Berikut ini tabel hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 31. Hasil Perhitungan SR dan SE (X_3)

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
<i>Self-Efficacy</i> (X_3)	100 %	33,7 %

Berdasarkan data tabel 31 dapat dilihat bahwa X_3 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 33,7 % sehingga variabel *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha memberikan sumbangan sebesar 33,7 % sedangkan 66,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti peran orang tua, peran guru, serta variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Dari pernyataan-pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”**.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa **“Terdapat pengaruh yang positif antara Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* Secara Bersama-sama dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”**.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda. Hasil regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.997	5.656	3.005	.004
	X1	.071	.156	.454	.037
	X2	.343	.140	2.448	.017
	X3	.747	.151	4.950	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 33. Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.389	3.694

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 32 dan 33 di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis keempat, yaitu:

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16,997 + 0,071X_1 + 0,343X_2 + 0,747X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,071 yang berarti apabila nilai Peran Orang Tua (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,071 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,343 yang berarti apabila nilai Peran Guru meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,343 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,747 yang berarti apabila nilai *Self-Efficacy* meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,747 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Dalam menentukan besarnya koefisien korelasi tidak bisa didapatkan langsung dengan hanya melihat grafik persamaan garis

regresi tetapi dengan cara menghitung besarnya koefisien korelasi ganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

b. Mencari koefisien korelasi Ganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Koefisien korelasi ($r_{x(1,2,3)y}$) dicari untuk menguji hipotesis keempat dengan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel Peran Orang Tua (X_1), variabel Peran Guru (X_2), dan variabel *Self-Efficacy* (X_3) terhadap variabel Kesiapan Berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan *SPSS versi 20* didapat koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y sebesar 0,647. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 34. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y	0,647	0,600 – 0,799	Kuat

Sumber : Data Primer yang diolah.

Pada tabel 34 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,600 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan $N = 62$ adalah 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya *Prosedur Penelitian* yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (–) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga jika Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* sama-sama ditingkatkan maka Kesiapan Berwirausaha juga meningkat. Sebaliknya jika Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* rendah maka Kesiapan Berwirausaha juga semakin rendah.

c. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Kesiapan Berwirausaha (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, menunjukkan R^2 sebesar 0,419. Nilai tersebut berarti bahwa 41,9% perubahan pada variabel Kesiapan Berwirausaha Industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel Peran Orang Tua (X_1), Peran Guru (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3) sedangkan 58,1% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

d. Menguji Keberartian Regresi Ganda

Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20* diperoleh harga F seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 35. Hasil Uji F

Change Statistics				
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.419	13.938	3	58	.000

Dari tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} adalah 13,938. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = $62 - 3 - 1 = 58$ yaitu sebesar 2,78 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* Secara Bersama-sama dengan Kesiapan Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”**.

e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari

pehitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program SPSS versi 20 dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,997 + 0,071X_1 + 0,343X_2 + 0,747X_3$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 35. Hasil Perhitungan SR dan SE X_1 , X_2 , dan X_3

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Peran Orang Tua (X_1), Peran Guru (X_2), <i>Self-Efficacy</i> (X_3)	100 %	41,899 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel 35 dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 , dan X_3 mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 41,899 % sehingga ketiga variabel bebas terhadap Kesiapan Berwirausaha memberikan sumbangan sebesar 41,899 % sedangkan 58,101 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil Kecenderungan variabel Peran Orang Tua terhadap siswa pada kategori tinggi 17,7 % (11 siswa), pada kategori sedang 62,9 % (39 siswa), sedangkan pada kategori rendah 19,3 % (12 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Orang Tua di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis pertama menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung 0,289 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=62$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha tersebut positif. Serta memiliki nilai signifikansi 0,023. Signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha signifikan.

Adanya pengaruh positif antara Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha dapat diartikan bahwa semakin tinggi Peran Orang Tua maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah Peran Orang Tua maka semakin rendah pula Kesiapan Berwirausaha.

Peran Orang Tua dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Kesiapan Berwirausaha sebesar 8,3 %. Sumbangan yang diberikan Peran Orang Tua terhadap Kesiapan Berwirausaha walaupun hanya sebesar 8,3 % namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha. Hal ini dikarenakan Peran Orang Tua banyak memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan modal wirausaha kepada anak yang dibutuhkan ketika membuka suatu usaha.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, variabel Peran Orang Tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa untuk peran orang tua memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha anak, dalam hal ini adalah pemberian bekal pengetahuan, ketrampilan dan modal. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggri, S.S (2012) dan Anastasia, O.K (2007) yang mengemukakan bahwa peran orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan berwirausaha..

2. Pengaruh Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil Kecenderungan variabel Peran Guru terhadap siswa pada kategori tinggi 16,2 % (10 siswa), pada kategori sedang 45,2 % (28 siswa), sedangkan pada kategori rendah 37 % (23 siswa). Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa peran Guru di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis pertama menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung 0,392 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=62$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha tersebut positif. Serta memiliki nilai signifikansi 0,002. Signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha signifikan.

Adanya pengaruh positif antara Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha dapat diartikan bahwa semakin tinggi Peran Guru maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah Peran Guru maka semakin rendah pula Kesiapan Berwirausaha.

Peran Guru dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Kesiapan Berwirausaha sebesar 15,3 %. Sumbangan yang diberikan Peran Guru terhadap Kesiapan Berwirausaha walaupun hanya sebesar 15,3 % namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha. Hal ini dikarenakan Peran Guru banyak memberikan bekal

pengetahuan dan keterampilan wirausaha kepada siswa yang dibutuhkan ketika membuka suatu usaha.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil Kecenderungan variabel *Self-Efficacy* terhadap siswa pada kategori tinggi 22,5 % (14 siswa), pada kategori sedang 38,8 % (24 siswa), sedangkan pada kategori rendah 38,8 % (24 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis pertama menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh harga r hitung 0,580 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=62$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha tersebut positif. Serta memiliki nilai signifikansi 0,000. Signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha signifikan.

Adanya pengaruh positif antara *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy* maka semakin tinggi pula Kesiapan Berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah *Self-Efficacy* maka semakin rendah pula Kesiapan Berwirausaha.

Self-Efficacy dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Kesiapan Berwirausaha sebesar 33,7 %. Sumbangan yang diberikan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha walaupun hanya sebesar 33,7 % namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha. Hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki *self-efficacy* yang tinggi, maka seseorang tersebut akan memiliki kesiapan yang tinggi untuk kemajuan diri dalam berwirausaha. Begitu pula sebaliknya bila seseorang memiliki *self-efficacy* yang rendah, maka akan cenderung menjauhi berwirausaha karena takut menghadapi resiko akan kegagalan di masa mendatang.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Edgar Izquierdo & Marc Buelens (2008) dan Finisica Patrikha (2012) yang mengemukakan bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan berwirausaha.

4. Pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan uji hipotesis keempat diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,997 + 0,071X_1 + 0,343X_2 + 0,747X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,071 yang berarti apabila nilai Peran Orang Tua (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,071 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,343 yang berarti apabila nilai Peran Guru meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,343 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,747 yang berarti apabila nilai *Self-Efficacy* meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Kesiapan Berwirausaha (Y) sebesar 0,747 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Persamaan regresi ganda tersebut dapat diartikan bahwa kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh peran orang tua sebesar 0,071; peran guru sebesar 0,343, *self-efficacy* sebesar 0,747; dan faktor-faktor lainnya sebesar 16,997.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ 0,647 yang lebih besar dari pada r tabel dengan $N=62$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244. Koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Kuat. Selain itu tidak terdapat tanda negatif pada r hitung yang berarti bahwa pengaruh antara Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-*

Efficacy secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri tersebut positif.

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* menentukan perubahan nilai variabel Kesiapan Berwirausaha dengan menghitung besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,419. Nilai tersebut berarti bahwa 41,9% perubahan pada variabel Kesiapan Berwirausaha Industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel Peran Orang Tua (X_1), Peran Guru (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3) sedangkan 58,1% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa harga F hitung lebih besar daripada F tabel ($13,938 > 2,78$) dan dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* Secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha signifikan.

Peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk memiliki sikap berwirausaha. Untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha selain dari peran orang tua, peran guru juga sangat berperan, karena dengan adanya bantuan dari

guru seseorang akan lebih memahami ketrampilan-ketrampilan yang mendukung kewirausahaan. Sehingga dengan adanya ketrampilan-ketrampilan tersebut seseorang akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan diharapkan memiliki kesiapan berwirausaha yang tinggi pula dalam meramaikan peluang-peluang berwirausaha yang sejalan dengan keinginannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII dilihat dari koefisien r_{hitung} sebesar 0,289 dan signifikan 0,023. Peran orang tua memberikan sumbangan sebesar 8,3 % terhadap kesiapan berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran guru dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII dilihat dari koefisien r_{hitung} sebesar 0,392 dan signifikan 0,002. Peran guru memberikan sumbangan sebesar 15,3 % terhadap kesiapan berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII dilihat dari koefisien r_{hitung} sebesar 0,583 dan signifikan 0,000. *Self-efficacy* memberikan sumbangan sebesar 33,7 % terhadap kesiapan berwirausaha.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* secara bersama-sama dengan kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII dilihat dari nilai F sebesar 13,938 dan signifikan 0,000. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa Peran Orang Tua, Peran Guru, dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 41,9 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dorongan dan motivasi baik berupa moril maupun material (*financial*) kepada anaknya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan, kreativitas dan menanamkan kemandirian agar anak mempunyai minat dan motivasi untuk berwirausaha yang berimplikasi anak siap untuk berwirausaha. Selain itu, komunikasi aktif dari orang tua kepada anaknya dalam memberikan gambaran-gambaran peluang yang lebih baik dalam berwirausaha sehingga menjadi bekal yang lebih memadai untuk siap berwirausaha.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan maupun menyisipkan materi pembelajaran dengan metode belajar untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan agar siswa memiliki keinginan dalam berwirausaha yang nantinya dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, kemandirian, dan rasa tanggung jawab serta berani mengambil resiko dalam menggeluti wirausaha kelak.

3. Bagi *Self-Efficacy*

Untuk penelitian berikutnya perlu memperhatikan variabel *self-efficacy* karena variabel *self-efficacy* merupakan variabel dominan dalam penelitian ini dan merupakan variabel penting dalam berwirausaha khususnya bagi siswa yang akan akan berwirausaha dan para wirausahawan pemula. Wirausahawan yang tidak memiliki *self-efficacy* tidak mungkin mampu untuk mengembangkan usahanya, karena *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tindakan yang penting untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian selain di kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video dan diharapkan menambah variabel lain di luar variabel penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Aditya & Edy. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 130-137. Diambil pada tanggal 12 November 2012 Jam 08.03 WIB, dari <http://Fejournal-s1.undip.ac.id/Findex.php/Fdjom/Farticle/Fview.pdf>.
- Anggri Sekar Sari. (2012). *Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri Kompetensi Keahlian Jasa Boga di DIY*. Tesis megister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bandura, A. (1994). *Self-Efficacy*. Dalam V.S. Ramachandra (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior*, (4,71-81). New York: Academic Press.
- Basu, A. & Virick, M. (nd). *Assesing Entrepreneurial Intentions Among Students: A Comparative Study*. San Jose State University. Diambil pada tanggal 11 November 2012 jam 19.00 WIB, dari <http://nciia.org/conf08/assets/pub/basu2.pdf>.
- Carter, Philip. (2011). *Panduan Lengkap Tes Kecerdasan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Caecilia, V.S. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan*. Tesis megister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Dedi Supriyadi. (1999). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Depdiknas. (2003). *Undng-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Duwi Priyanto. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endang Mulyani, dkk. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Diambil pada tanggal 15 November 2012 jam 08.00 WIB, dari

<http://www.slideshare.net/guruonline/pengembangan-pendidikan-kewirausahaan>.

- Finisica Patrikha. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy Siswa SMK (SMEA) di Kota Malang*. Diambil pada tanggal 11 November 2012 jam 19.30 WIB, dari <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-dalam-keluarga-dan-di-sekolah-terhadap-minat-berwirausaha-dengan-mediiasi-self-efficacy-siswa-smk-smea-di-kota-malang-finisica-dwijayanti-patrika-55200.html>.
- Fred N. Kerlinger & Elazar J. Pedhazur. (1987). *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., & Shepherd, D.A. (2008). *Entrepreneurship* (7th ed). New York: McGraw-Hill.
- Hofstede (1991). Dalam Katz, L. (2004). *Cultures and Organizations-Software of The Mind*, p.240 (Rev. Ed). Houston: Leadership Crossroads. Diambil pada tanggal 3 Desember 2012 jam 10.30 WIB, dari westwood.wikispaces.com/file/view/Hofstede.pdf
- Izquierdo, E. & Buelens, M. (2008). *Competing Models of Entrepreneurial Intentions: The Influence of The Entrepreneurial Self Efficacy and Training*, Conference Oxford Ohio USA. Diambil pada tanggal 11 November 2012 jam 20.35 WIB, http://mba.americaeconomia.com/system/file/competing_models_of_entrepreneurial_intentions.pdf.
- JPNN. (2011). *Minat Berwirausaha di Indonesia Masih Rendah*. Diambil pada tanggal 29 April 2012 jam 11.10 WIB, dari www.jpnn.com/read/2011/03/23/87627/.
- Leon, J.A.M. & Gorgievski, M. (2007). *Teaching Psychology of Entrepreneurship: Research and Education*. Madrid: Universidad Nacional de Educacion a Distancia.
- Lim, Khong Ciu. (2009). *University Students Attitude, Self-Efficacy and Motivation regarding Leisure Time Physical Participation*. Jurnal Pendidik dan Pendidikan, 24, 1-15.
- Macke, D., & Markley, D. (June 2003). *Readiness For Entrepreneurship: Tool For Energizing Entrepreneurship*. Missouri: Center for Rural Entrepreneurship, 1.

Diambil pada tanggal 3 Mei 2012, jam 21.05 WIB, dari <http://www.ruraleship.org>.

Malayu Hasibuan. (2003). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanapiah Faisal. (1995). *Format-format Penelitian Sosial Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soelaeman. (2002). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: C.V ALFABETA.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Proses Penelitian: Suatu Proses Pendekatan Praktik (Edisi Revisi ke 6)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sulistyo Basuki. (1992). *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suparlan. (2006). *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat.

Sutrisna Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Sutrisna Hadi (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo : UNS Press.
- Thompson, J. F. (1973). *Foundations of Vocational Education: Social and Philishophical Consepts*. New Jersey: Prentice – Hall, Inc.
- Tony Wijaya. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* (9, 2, 117-127) . Diambil pada tanggal 3 Desember 2012 jam 10.00, dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejurnal/index.php/man/articel/viewFile/16784/16764>.
- Tony Wijaya. (2009). *Analisis Penelitian Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Wasty Soemarto. (1999). *Pendidikan Wiraswasta: Sekuncup Ide Operasional (Cetakan ke 6)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- 
- *VALIDASI JUDGMENT
EXPREST*

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Masduki Zakarijah, M.T.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII**”, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013	
Dosen Pembimbing	Mahasiswa Peneliti
	
<u>Umi Rochayati, M.T.</u>	<u>Arum Kartika Sari</u>
NIP. 19630528 198710 2 001	NIM. 11502247010

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masduki Zakarijah, M.T.

Jabatan : Lektor

Yang membaca instrumen penelitian yang berjudul **"Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII"**, oleh :

Nama : Arum Kartika Sari

NIM : 11502247010

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

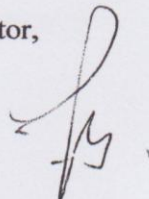
Yang memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk revisi adalah :

peran ortu poin 13 & 14 → ganda.
saran : coba Cermati tes psikologi tentang Kepercayaan diri → alur/modifikasi kisi-kisi/indikator & butir pertanyaan.

Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,



Masduki Zakarijah, M.T.
NIP. 19640917 198901 1 001

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Di Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan yang dilakukan sekarang ini perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

Pertanyaan atau pernyataan pada angket dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang faktor peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul kompetensi keahlian audio video. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian guru-guru. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan adik-adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diketahui, dirasakan dan dialami. Adik-adik tidak perlu mencocokkan jawaban dengan teman lainnya, sebab tidak ada jawaban yang salah dan benar.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Bantul, Februari 2013

Peneliti,

Arum Kartika Sari

NIM. 11502247010

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII

A. Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis Nama, No. Absen, dan Kelas anda di tempat yang telah disediakan.
2. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
5. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
6. Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.
7. Atas semua bantuannya kami ucapkan terima kasih.

A. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai sukses dalam usaha yang saya tekuni.				
2.	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah bisnis.				
3.	Saya tidak yakin dengan pengetahuan wirausaha yang saya miliki selama ini.				
4.	Saya berusaha menggunakan keahlian yang saya miliki untuk mencari uang.				
5.	Ketrampilan yang saya peroleh di SMK menjadikan saya siap untuk berwirausaha.				
6.	Saya bangga dengan usaha sendiri dari pada bekerja sebagai pegawai.				
7.	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan.				
8.	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan.				
9.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk				

	mengembangkan kemampuan saya di masa depan.				
10.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan.				
11.	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahan sebelum menentukan sikap.				
12.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk memperluas wawasan.				
13.	Rasa ingin tahu saya sangat rendah.				
14.	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain.				
15.	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan.				
16.	Saya tidak berani mengambil resiko dalam memutuskan suatu masalah.				
17.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha.				
18.	Saya memiliki cara yang lebih unggul untuk bersaing.				
19.	Saya dapat dengan mudah menentukan peluang terhadap usaha yang saya tekuni.				
20.	Saya mampu memilih peluang usaha yang potensial.				
21.	Saya tidak mampu berbicara lancar dan lantang dengan orang yang baru saya kenal.				
22.	Saya senang menawarkan kemampuan jasa reparasi yang saya miliki kepada tetangga-tetangga saya.				
TOTAL					

B. PERAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman kerjanya.				
2.	Saya terinspirasi sikap kerja keras orang tua saya.				
3.	Saya memiliki bakat berwirausaha seperti orang tua saya.				
4.	Saya dididik orang tua untuk bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.				
5.	Orang tua saya selalu memotivasi untuk berwirausaha.				
6.	Saya disekolahkan orang tua di SMK agar				

	mampu mandiri di masa depan.				
7.	Saya selalu diarahkan orang tua dalam memilih karir.				
8.	Orang tua saya jarang mengamati perkembangan pendidikan saya.				
9.	Saya memanfaatkan peluang berwirausaha dari orang tua saya.				
10.	Saya sering memanfaatkan peluang yang yang diberikan orang tua saya untuk mencoba berwirausaha.				
11.	Saya tidak memanfaatkan usaha yang dimiliki orang tua saya sebaik mungkin.				
12.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu tawaran berwirausaha dari orang tua saya.				
13.	Uang yang diberikan oleh orang tua saya, memberi peluang untuk berwirausaha.				
14.	Orang tua saya bersedia memberikan modal jika saya ingin berwirausaha.				
15.	Tempat yang strategis milik orang tua saya memberikan keuntungan bagi saya untuk berwirausaha.				
16.	Dengan sarana dan prasarana yang diberikan orang tua saya, member peluang untuk saya berwirausaha.				
TOTAL					

C. PERAN GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memberi pengarahan tentang cara-cara berwirausaha.				
2.	Guru selalu memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan saya.				
3.	Saat pelajaran guru selalu memberikan dorongan untuk berani berwirausaha.				
4.	Guru selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tidak gampang menyerah.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru kewirausahaan saya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru kewirausahaan saya mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.				
7.	Pengalaman-pengalaman guru saya				

	menginspirasi saya untuk lebih maju.				
8.	Guru kewirausahaan saya sering memberikan ide-ide untuk membuka usaha.				
9.	Guru saya sering membimbing saya dalam pengembangan kreatifitas untuk berwirausaha.				
10.	Guru sering memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang sedang saya alami.				
TOTAL					

D. SELF-EFFICACY

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan ketrampilan yang saya miliki dapat membuka usaha sendiri.				
2.	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah.				
3.	Saya memiliki keinginan yang akan saya perjuangkan dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikaan guru.				
5.	Saya yakin untuk selangkah lebih maju dari orang lain.				
6.	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko.				
7.	Saya selalu merasa percaya diri.				
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.				
9.	Saya jarang terlambat masuk sekolah.				
10.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami setiap materi.				
11.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, biarpun teman-teman telah menyerah.				
12.	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.				
TOTAL					

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

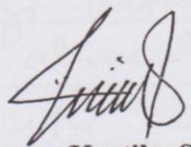
Bpk. Muhammad Munir, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII**”, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

	Yogyakarta, Februari 2013
Dosen Pembimbing	Mahasiswa Peneliti
	
<u>Umi Rochayati, M.T.</u>	<u>Arum Kartika Sari</u>
NIP. 19630528 198710 2 001	NIM. 11502247010

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Yang membaca instrumen penelitian yang berjudul "**Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII**", oleh :

Nama : Arum Kartika Sari

NIM : 11502247010

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

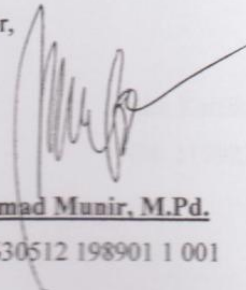
Yang memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk adalah :

*Sesuai jika kisi-kisi -
dapat digunakan .*

Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,



Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Di Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan yang dilakukan sekarang ini perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

Pertanyaan atau pernyataan pada angket dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang faktor peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul kompetensi keahlian audio video. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian guru-guru. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan adik-adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diketahui, dirasakan dan dialami. Adik-adik tidak perlu mencocokkan jawaban dengan teman lainnya, sebab tidak ada jawaban yang salah dan benar.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Bantul, Februari 2013

Peneliti,

Arum Kartika Sari

NIM. 11502247010

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII

A. Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis Nama, No. Absen, dan Kelas anda di tempat yang telah disediakan.
2. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
5. Isilah angket ini dengan sejujur-juurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
6. Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.
7. Atas semua bantuannya kami ucapkan terima kasih.

A. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai sukses dalam usaha yang saya tekuni.				
2.	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah bisnis.				
3.	Saya tidak yakin dengan pengetahuan wirausaha yang saya miliki selama ini.				
4.	Saya berusaha menggunakan keahlian yang saya miliki untuk mencari uang.				
5.	Ketrampilan yang saya peroleh di SMK menjadikan saya siap untuk berwirausaha.				
6.	Saya bangga dengan usaha sendiri dari pada bekerja sebagai pegawai.				
7.	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan.				
8.	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan.				
9.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk				

	mengembangkan kemampuan saya di masa depan.				
10.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan.				
11.	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahan sebelum menentukan sikap.				
12.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk memperluas wawasan.				
13.	Rasa ingin tahu saya sangat rendah.				
14.	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain.				
15.	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan.				
16.	Saya tidak berani mengambil resiko dalam memutuskan suatu masalah.				
17.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha.				
18.	Saya memiliki cara yang lebih unggul untuk bersaing.				
19.	Saya dapat dengan mudah menentukan peluang terhadap usaha yang saya tekuni.				
20.	Saya mampu memilih peluang usaha yang potensial.				
21.	Saya tidak mampu berbicara lancar dan lantang dengan orang yang baru saya kenal.				
22.	Saya senang menawarkan kemampuan jasa reparasi yang saya miliki kepada tetangga-tetangga saya.				
TOTAL					

B. PERAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman kerjanya.				
2.	Saya terinspirasi sikap kerja keras orang tua saya.				
3.	Saya memiliki bakat berwirausaha seperti orang tua saya.				
4.	Saya dididik orang tua untuk bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.				
5.	Orang tua saya selalu memotivasi untuk berwirausaha.				
6.	Saya disekolahkan orang tua di SMK agar				

	mampu mandiri di masa depan.				
7.	Saya selalu diarahkan orang tua dalam memilih karir.				
8.	Orang tua saya jarang mengamati perkembangan pendidikan saya.				
9.	Saya memanfaatkan peluang berwirausaha dari orang tua saya.				
10.	Saya sering memanfaatkan peluang yang yang diberikan orang tua saya untuk mencoba berwirausaha.				
11.	Saya tidak memanfaatkan usaha yang dimiliki orang tua saya sebaik mungkin.				
12.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu tawaran berwirausaha dari orang tua saya.				
13.	Uang yang diberikan oleh orang tua saya, memberi peluang untuk berwirausaha.				
14.	Orang tua saya bersedia memberikan modal jika saya ingin berwirausaha.				
15.	Tempat yang strategis milik orang tua saya memberikan keuntungan bagi saya untuk berwirausaha.				
16.	Dengan sarana dan prasarana yang diberikan orang tua saya, member peluang untuk saya berwirausaha.				
TOTAL					

C. PERAN GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memberi pengarahan tentang cara-cara berwirausaha.				
2.	Guru selalu memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan saya.				
3.	Saat pelajaran guru selalu memberikan dorongan untuk berani berwirausaha.				
4.	Guru selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tidak gampang menyerah.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru kewirausahaan saya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru kewirausahaan saya mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.				
7.	Pengalaman-pengalaman guru saya				

	menginspirasi saya untuk lebih maju.				
8.	Guru kewirausahaan saya sering memberikan ide-ide untuk membuka usaha.				
9.	Guru saya sering membimbing saya dalam pengembangan kreatifitas untuk berwirausaha.				
10.	Guru sering memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang sedang saya alami.				
TOTAL					

D. SELF-EFFICACY

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan ketrampilan yang saya miliki dapat membuka usaha sendiri.				
2.	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah.				
3.	Saya memiliki keinginan yang akan saya perjuangkan dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikaan guru.				
5.	Saya yakin untuk selangkah lebih maju dari orang lain.				
6.	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko.				
7.	Saya selalu merasa percaya diri.				
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.				
9.	Saya jarang terlambat masuk sekolah.				
10.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami setiap materi.				
11.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, biarpun teman-teman telah menyerah.				
12.	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.				
TOTAL					

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

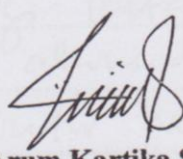
Kepada Yth.

Bpk. Harimawan, S.Pd.T.

Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII**”, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

	Yogyakarta, Februari 2013
Dosen Pembimbing	Mahasiswa Peneliti
	
<u>Umi Rochayati, M.T.</u>	<u>Arum Kartika Sari</u>
NIP. 19630528 198710 2 001	NIM. 11502247010

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harimawan, S.Pd.T. *Kurikulum.*
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang ~~Kesiswaan~~

membaca instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan Self-
Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”, oleh :

Nama : Arum Kartika Sari
NIM : 11502247010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk
adalah :

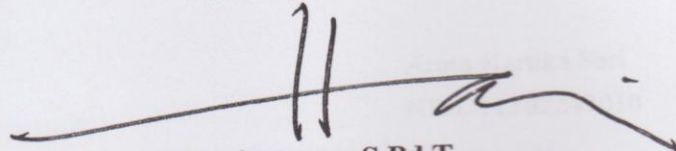
*Gunakan istilah yang konsisten usaha/bisnis/wirausaha.
pilih salah satu.*

*Urutkan pertanyaan sesuai Alur berfikir yang runtut
misal : motivasi wirausaha, kemampuan, tantangan dsb.*

keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,



Harimawan, S.Pd.T.

NBM. 952741

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Di Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan yang dilakukan sekarang ini perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

Pertanyaan atau pernyataan pada angket dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang faktor peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul kompetensi keahlian audio video. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian guru-guru. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan adik-adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diketahui, dirasakan dan dialami. Adik-adik tidak perlu mencocokkan jawaban dengan teman lainnya, sebab tidak ada jawaban yang salah dan benar.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Bantul, Februari 2013

Peneliti,

Arum Kartika Sari

NIM. 11502247010

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII

A. Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis Nama, No. Absen, dan Kelas anda di tempat yang telah disediakan.
2. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
5. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
6. Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.
7. Atas semua bantuannya kami ucapkan terima kasih.

A. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai sukses dalam usaha yang saya tekuni.				
2.	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah bisnis.				
3.	Saya tidak yakin dengan pengetahuan wirausaha yang saya miliki selama ini.				
4.	Saya berusaha menggunakan keahlian yang saya miliki untuk mencari uang.				
5.	Ketrampilan yang saya peroleh di SMK menjadikan saya siap untuk berwirausaha.				
6.	Saya bangga dengan usaha sendiri dari pada bekerja sebagai pegawai.				
7.	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan.				
8.	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan.				
9.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk				

	mengembangkan kemampuan saya di masa depan.				
10.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan.				
11.	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahan sebelum menentukan sikap.				
12.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk memperluas wawasan.				
13.	Rasa ingin tahu saya sangat rendah.				
14.	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain.				
15.	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan.				
16.	Saya tidak berani mengambil resiko dalam memutuskan suatu masalah.				
17.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha.				
18.	Saya memiliki cara yang lebih unggul untuk bersaing.				
19.	Saya dapat dengan mudah menentukan peluang terhadap usaha yang saya tekuni.				
20.	Saya mampu memilih peluang usaha yang potensial.				
21.	Saya tidak mampu berbicara lancar dan lantang dengan orang yang baru saya kenal.				
22.	Saya senang menawarkan kemampuan jasa reparasi yang saya miliki kepada tetangga-tetangga saya.				
TOTAL					

B. PERAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman kerjanya.				
2.	Saya terinspirasi sikap kerja keras orang tua saya.				
3.	Saya memiliki bakat berwirausaha seperti orang tua saya.				
4.	Saya dididik orang tua untuk bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.				
5.	Orang tua saya selalu memotivasi untuk berwirausaha.				
6.	Saya disekolahkan orang tua di SMK agar				

	mampu mandiri di masa depan.				
7.	Saya selalu diarahkan orang tua dalam memilih karir.				
8.	Orang tua saya jarang mengamati perkembangan pendidikan saya.				
9.	Saya memanfaatkan peluang berwirausaha dari orang tua saya.				
10.	Saya sering memanfaatkan peluang yang diberikan orang tua saya untuk mencoba berwirausaha.				
11.	Saya tidak memanfaatkan usaha yang dimiliki orang tua saya sebaik mungkin.				
12.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu tawaran berwirausaha dari orang tua saya.				
13.	Uang yang diberikan oleh orang tua saya, memberi peluang untuk berwirausaha.				
14.	Orang tua saya bersedia memberikan modal jika saya ingin berwirausaha.				
15.	Tempat yang strategis milik orang tua saya memberikan keuntungan bagi saya untuk berwirausaha.				
16.	Dengan sarana dan prasarana yang diberikan orang tua saya, member peluang untuk saya berwirausaha.				
TOTAL					

C. PERAN GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memberi pengarahan tentang cara-cara berwirausaha.				
2.	Guru selalu memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan saya.				
3.	Saat pelajaran guru selalu memberikan dorongan untuk berani berwirausaha.				
4.	Guru selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tidak gampang menyerah.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru kewirausahaan saya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru kewirausahaan saya mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.				
7.	Pengalaman-pengalaman guru saya				

	menginspirasi saya untuk lebih maju.				
8.	Guru kewirausahaan saya sering memberikan ide-ide untuk membuka usaha.				
9.	Guru saya sering membimbing saya dalam pengembangan kreatifitas untuk berwirausaha.				
10.	Guru sering memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang sedang saya alami.				
TOTAL					

D. SELF-EFFICACY

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan ketrampilan yang saya miliki dapat membuka usaha sendiri.				
2.	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah.				
3.	Saya memiliki keinginan yang akan saya perjuangkan dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikaan guru.				
5.	Saya yakin untuk selangkah lebih maju dari orang lain.				
6.	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko.				
7.	Saya selalu merasa percaya diri.				
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.				
9.	Saya jarang terlambat masuk sekolah.				
10.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami setiap materi.				
11.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, biarpun teman-teman telah menyerah.				
12.	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.				
TOTAL					

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Budi Sulistyو, S.T.

Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII**”, kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013	
Dosen Pembimbing	Mahasiswa Peneliti
	
<u>Umi Rochayati, M.T.</u>	<u>Arum Kartika Sari</u>
NIP. 19630528 198710 2 001	NIM. 11502247010

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Sulistyo, S.T.
Jabatan : Ketua Kompetensi Keahlian

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII”, oleh :

Nama : Arum Kartika Sari
NIM : 11502247010
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

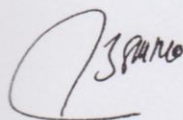
Selanjutnya memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

*Sudah sesuai dengan kisi-kisi. Sudah dapat digunakan selanjutnya
No: soal jangan lebih dari 50 butir. Supaya lebih efektif dalam pengisian angket.*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,



Budi Sulistyo, S.T.

NBM. 1046251

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video

Di Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan yang dilakukan sekarang ini perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**

Pertanyaan atau pernyataan pada angket dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang faktor peran orang tua, peran guru, dan *self-efficacy* yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul kompetensi keahlian audio video. Angket ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian guru-guru. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan adik-adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diketahui, dirasakan dan dialami. Adik-adik tidak perlu mencocokkan jawaban dengan teman lainnya, sebab tidak ada jawaban yang salah dan benar.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik sekalian, saya ucapkan terima kasih.

Bantul, Februari 2013

Peneliti,

Arum Kartika Sari

NIM. 11502247010

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII

A. Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis Nama, No. Absen, dan Kelas anda di tempat yang telah disediakan.
2. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
5. Isilah angket ini dengan sejujur-juurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
6. Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.
7. Atas semua bantuannya kami ucapkan terima kasih.

A. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai sukses dalam usaha yang saya tekuni.				
2.	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah bisnis.				
3.	Saya tidak yakin dengan pengetahuan wirausaha yang saya miliki selama ini.				
4.	Saya berusaha menggunakan keahlian yang saya miliki untuk mencari uang.				
5.	Ketrampilan yang saya peroleh di SMK menjadikan saya siap untuk berwirausaha.				
6.	Saya bangga dengan usaha sendiri dari pada bekerja sebagai pegawai.				
7.	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan.				
8.	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan.				
9.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk				

	mengembangkan kemampuan saya di masa depan.				
10.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan.				
11.	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahan sebelum menentukan sikap.				
12.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk memperluas wawasan.				
13.	Rasa ingin tahu saya sangat rendah.				
14.	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain.				
15.	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan.				
16.	Saya tidak berani mengambil resiko dalam memutuskan suatu masalah.				
17.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha.				
18.	Saya memiliki cara yang lebih unggul untuk bersaing.				
19.	Saya dapat dengan mudah menentukan peluang terhadap usaha yang saya tekuni.				
20.	Saya mampu memilih peluang usaha yang potensial.				
21.	Saya tidak mampu berbicara lancar dan lantang dengan orang yang baru saya kenal.				
22.	Saya senang menawarkan kemampuan jasa reparasi yang saya miliki kepada tetangga-tetangga saya.				
TOTAL					

B. PERAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman kerjanya.				
2.	Saya terinspirasi sikap kerja keras orang tua saya.				
3.	Saya memiliki bakat berwirausaha seperti orang tua saya.				
4.	Saya dididik orang tua untuk bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.				
5.	Orang tua saya selalu memotivasi untuk berwirausaha.				
6.	Saya disekolahkan orang tua di SMK agar				

	mampu mandiri di masa depan.				
7.	Saya selalu diarahkan orang tua dalam memilih karir.				
8.	Orang tua saya jarang mengamati perkembangan pendidikan saya.				
9.	Saya memanfaatkan peluang berwirausaha dari orang tua saya.				
10.	Saya sering memanfaatkan peluang yang yang diberikan orang tua saya untuk mencoba berwirausaha.				
11.	Saya tidak memanfaatkan usaha yang dimiliki orang tua saya sebaik mungkin.				
12.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu tawaran berwirausaha dari orang tua saya.				
13.	Uang yang diberikan oleh orang tua saya, memberi peluang untuk berwirausaha.				
14.	Orang tua saya bersedia memberikan modal jika saya ingin berwirausaha.				
15.	Tempat yang strategis milik orang tua saya memberikan keuntungan bagi saya untuk berwirausaha.				
16.	Dengan sarana dan prasarana yang diberikan orang tua saya, member peluang untuk saya berwirausaha.				
TOTAL					

C. PERAN GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memberi pengarahan tentang cara-cara berwirausaha.				
2.	Guru selalu memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan saya.				
3.	Saat pelajaran guru selalu memberikan dorongan untuk berani berwirausaha.				
4.	Guru selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tidak gampang menyerah.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru kewirausahaan saya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru kewirausahaan saya mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.				
7.	Pengalaman-pengalaman guru saya				

	menginspirasi saya untuk lebih maju.				
8.	Guru kewirausahaan saya sering memberikan ide-ide untuk membuka usaha.				
9.	Guru saya sering membimbing saya dalam pengembangan kreatifitas untuk berwirausaha.				
10.	Guru sering memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang sedang saya alami.				
TOTAL					

D. SELF-EFFICACY

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan ketrampilan yang saya miliki dapat membuka usaha sendiri.				
2.	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah.				
3.	Saya memiliki keinginan yang akan saya perjuangkan dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikaan guru.				
5.	Saya yakin untuk selangkah lebih maju dari orang lain.				
6.	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko.				
7.	Saya selalu merasa percaya diri.				
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.				
9.	Saya jarang terlambat masuk sekolah.				
10.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami setiap materi.				
11.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, biarpun teman-teman telah menyerah.				
12.	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.				
TOTAL					

LAMPIRAN 2

- 
- **ANGKET UJI COBA
INSTRUMEN**

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII

A. Identitas Responden

Nama : (Boleh tidak diisi)
No. Absen : (Boleh tidak diisi)
Kelas : (Wajib diisi)

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha.
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
4. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
5. Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.

A. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan.				
2.	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan.				
3.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk mengembangkan kemampuan saya di masa depan.				
4.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan.				
5.	Saya yakin dapat mencapai sukses dalam wirausaha yang saya tekuni.				
6.	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah wirausaha.				
7.	Saya tidak yakin dengan pengetahuan wirausaha yang saya miliki selama ini.				
8.	Saya berusaha menggunakan keahlian yang saya miliki untuk mencari uang dengan berwirausaha.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9.	Ketrampilan yang saya peroleh di SMK menjadikan saya siap untuk berwirausaha.				
10.	Saya bangga dengan berwirausaha dari pada bekerja sebagai pegawai.				
11.	Saya dapat dengan mudah menentukan peluang terhadap usaha yang saya tekuni.				
12.	Saya mampu memilih peluang usaha yang potensial.				
13.	Saya tidak mampu berbicara lancar dan lantang dengan orang yang baru saya kenal.				
14.	Saya senang menawarkan kemampuan jasa reparasi yang saya miliki kepada tetangga-tetangga saya.				
15.	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahan sebelum menentukan sikap.				
16.	Rasa ingin tahu saya sangat rendah.				
17.	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain.				
18.	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan.				
19.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha.				
20.	Saya memiliki cara yang lebih unggul untuk bersaing.				
TOTAL					

B. PERAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman kerjanya.				
2.	Saya terinspirasi sikap kerja keras orang tua saya.				
3.	Saya memiliki bakat berwirausaha seperti orang tua saya.				
4.	Saya dididik orang tua untuk bertanggung jawab dan berani mengambil resiko.				
5.	Orang tua saya selalu memotivasi untuk berwirausaha.				
6.	Saya disekolahkan orang tua di SMK agar mampu mandiri di masa depan.				
7.	Saya selalu diarahkan orang tua dalam memilih karir.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
8.	Orang tua saya jarang mengamati perkembangan pendidikan saya.				
9.	Saya memanfaatkan peluang berwirausaha dari orang tua saya.				
10.	Saya sering memanfaatkan peluang yang yang diberikan orang tua saya untuk mencoba berwirausaha.				
11.	Saya tidak memanfaatkan usaha yang dimiliki orang tua saya sebaik mungkin.				
12.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu tawaran berwirausaha dari orang tua saya.				
13.	Uang yang diberikan oleh orang tua saya, memberi peluang untuk berwirausaha.				
14.	Tempat yang strategis milik orang tua saya memberikan keuntungan bagi saya untuk berwirausaha.				
15.	Dengan sarana dan prasarana yang diberikan orang tua saya, member peluang untuk saya berwirausaha.				
TOTAL					

C. PERAN GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memberi pengarahan tentang cara-cara berwirausaha.				
2.	Guru selalu memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan saya.				
3.	Saat pelajaran guru selalu memberikan dorongan untuk berani berwirausaha.				
4.	Guru selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tidak gampang menyerah.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru kewirausahaan saya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru kewirausahaan saya mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.				
7.	Pengalaman-pengalaman guru saya menginspirasi saya untuk lebih maju.				
8.	Guru kewirausahaan saya sering memberikan ide-ide untuk membuka usaha.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9.	Guru saya sering membimbing saya dalam pengembangan kreatifitas untuk berwirausaha.				
10.	Guru sering memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang sedang saya alami.				
TOTAL					

D. SELF-EFFICACY

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan ketrampilan yang saya miliki dapat membuka usaha sendiri.				
2.	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah.				
3.	Saya memiliki keinginan yang akan saya perjuangkan dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikaan guru.				
5.	Saya yakin untuk selangkah lebih maju dari orang lain.				
6.	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko.				
7.	Saya sering menangis jika diejek teman.				
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.				
9.	Saya jarang terlambat masuk sekolah.				
10.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami setiap materi.				
11.	Saya akan tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, biarpun teman-teman telah menyerah.				
12.	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.				
13.	Saya senang berkeliling dan bertemu orang-orang baru saat ada pertemuan sosial.				
14.	Saya merasa kikuk bila berada di tempat umum.				
15.	Saya selalu merasa percaya diri.				
TOTAL					

****TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA,, SEMOGA SUKSES SELALU****

LAMPIRAN 3

- 
- **ANALISIS INSTRUMEN**
 - **TABEL DATA UJI INSTRUMEN**
 - **UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS**

A. TABEL DATA UJI INSTRUMEN

1. PERAN ORANG TUA

No.	Peran Orang Tua															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	43
2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	44
4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	4	3	4	3	48
5	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	44
6	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	47
8	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	35
9	2	4	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	2	3	3	43
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	45
11	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	46
12	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	3	49
13	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
14	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
16	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	39
17	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
18	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48
20	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	49
21	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
23	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	45
24	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	48
25	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
26	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	45
27	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	43
28	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37
29	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	38
30	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	54

2. PERAN GURU

No.	Peran Guru										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
5	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	23
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
8	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
9	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
10	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
11	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	25
12	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
13	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
19	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	32
20	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	34
21	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
25	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34
27	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26
28	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24
29	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24
30	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37

3. SELF-EFFICACY

No.	Self-Efficacy															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	57
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	49
4	3	2	4	1	4	1	2	3	3	4	3	1	3	1	3	38
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
7	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	50
8	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	48
9	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	49
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
11	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	49
12	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	44
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	54
14	3	2	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	42
15	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	49
16	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
17	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	42
18	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	47
19	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	47
20	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	48
21	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	47
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
23	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	51
24	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	50
25	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	45
26	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	49
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	44
28	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	35
29	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	45
30	4	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	47

4. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	Kesiapan Berwirausaha																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	65
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	65
4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	1	3	4	3	4	65
5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
7	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	68
8	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	64
9	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	65
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	60
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	60
13	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	64
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	62
15	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	54
17	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	51
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
19	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	66
20	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	58
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
22	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	62
23	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	65
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	65
25	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	58
26	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	58
28	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	39
29	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	57
30	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	68

B. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. UJI VALIDITAS PERAN ORANG TUA

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	.464**	Valid
item2	Pearson Correlation	.321	Tidak Valid
item3	Pearson Correlation	.695**	Valid
item4	Pearson Correlation	.179	Tidak Valid
item5	Pearson Correlation	.386*	Valid
item6	Pearson Correlation	.291	Tidak Valid
item7	Pearson Correlation	.411*	Valid
item8	Pearson Correlation	.202	Tidak Valid
item9	Pearson Correlation	.704**	Valid
item10	Pearson Correlation	.714**	Valid
item11	Pearson Correlation	.191	Tidak Valid
item12	Pearson Correlation	.573**	Valid
item13	Pearson Correlation	.515**	Valid
item14	Pearson Correlation	.670**	Valid
Item15	Pearson Correlation	.732**	Valid

2. UJI VALIDITAS PERAN GURU

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	.532**	Valid
item2	Pearson Correlation	.638**	Valid
item3	Pearson Correlation	.678**	Valid
item4	Pearson Correlation	.719**	Valid
item5	Pearson Correlation	.654**	Valid
item6	Pearson Correlation	.783**	Valid
item7	Pearson Correlation	.635**	Valid
item8	Pearson Correlation	.855**	Valid
item9	Pearson Correlation	.579**	Valid
item10	Pearson Correlation	.678**	Valid

3. UJI VALIDITAS *SELF-EFFICACY*

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	.460 [*]	Valid
item2	Pearson Correlation	.690 ^{**}	Valid
item3	Pearson Correlation	.291	Tidak Valid
item4	Pearson Correlation	.283	Tidak Valid
item5	Pearson Correlation	.264	Tidak Valid
item6	Pearson Correlation	.783 ^{**}	Valid
item7	Pearson Correlation	.477 ^{**}	Valid
item8	Pearson Correlation	.383 [*]	Valid
item9	Pearson Correlation	.139	Tidak Valid
item10	Pearson Correlation	.452 [*]	Valid
item11	Pearson Correlation	.352	Tidak Valid
item12	Pearson Correlation	.813 ^{**}	Valid
item13	Pearson Correlation	.206	Tidak Valid
item14	Pearson Correlation	.775 ^{**}	Valid
Item15	Pearson Correlation	.491 ^{**}	Valid

4. UJI VALIDITAS KESIAPAN BERWIRAUSAHA

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	.805 ^{**}	Valid
item2	Pearson Correlation	.477 ^{**}	Valid
item3	Pearson Correlation	.483 ^{**}	Valid
item4	Pearson Correlation	.551 ^{**}	Valid
item5	Pearson Correlation	.666 ^{**}	Valid
item6	Pearson Correlation	.662 ^{**}	Valid
item7	Pearson Correlation	.070 ^{**}	Tidak Valid
item8	Pearson Correlation	.398 [*]	Valid
item9	Pearson Correlation	.340	Tidak Valid
item10	Pearson Correlation	.405 [*]	Valid
item11	Pearson Correlation	.716 ^{**}	Valid
item12	Pearson Correlation	.330	Tidak Valid
item13	Pearson Correlation	.523 ^{**}	Valid
item14	Pearson Correlation	.176	Tidak Valid
Item15	Pearson Correlation	.418 ^{**}	Valid
Item16	Pearson Correlation	.482 ^{**}	Valid
Item17	Pearson Correlation	.473 ^{**}	Valid
Item18	Pearson Correlation	.505 ^{**}	Valid
Item19	Pearson Correlation	.610 ^{**}	Valid
Item20	Pearson Correlation	.780 ^{**}	Valid

5. UJI RELIABILITAS PERAN ORANG TUA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	15

6. UJI RELIABILITAS PERAN GURU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

7. UJI RELIABILITAS *SELF-EFFICACY*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	15

8. UJI RELIABILITAS KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	20

LAMPIRAN 4

- 
- **ANGKET PENELITIAN**

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII

A. Identitas Responden

Nama : (Boleh tidak diisi)
No. Absen : (Boleh tidak diisi)
Kelas : (Wajib diisi)

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini akan diajukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan berwirausaha.
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
4. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.
5. Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.

A. KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki pandangan yang lebih baik sebagai seorang pengusaha di masa depan.				
2.	Saya selalu merencanakan target yang lebih baik ke depan.				
3.	Saya selalu mencari hal-hal yang baru untuk mengembangkan kemampuan saya di masa depan.				
4.	Saya akan berusaha lebih keras untuk mencapai keinginan yang telah saya targetkan.				
5.	Saya yakin dapat mencapai sukses dalam wirausaha yang saya tekuni.				
6.	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah-masalah wirausaha.				
7.	Saya berusaha menggunakan keahlian yang saya miliki untuk mencari uang dengan berwirausaha.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
8.	Saya bangga dengan berwirausaha dari pada bekerja sebagai pegawai.				
9.	Saya dapat dengan mudah menentukan peluang terhadap usaha yang saya tekuni.				
10.	Saya tidak mampu berbicara lancar dan lantang dengan orang yang baru saya kenal.				
11.	Saya selalu mencari tahu tentang pokok permasalahan sebelum menentukan sikap.				
12.	Rasa ingin tahu saya sangat rendah.				
13.	Saya termasuk orang yang mudah menerima pendapat orang lain.				
14.	Saya selalu melihat sesuatu masalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan.				
15.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha.				
16.	Saya memiliki cara yang lebih unggul untuk bersaing.				
TOTAL					

B. PERAN ORANG TUA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya sering menceritakan pengalaman kerjanya.				
2.	Saya memiliki bakat berwirausaha seperti orang tua saya.				
3.	Orang tua saya selalu memotivasi untuk berwirausaha.				
4.	Saya selalu diarahkan orang tua dalam memilih karir.				
5.	Saya memanfaatkan peluang berwirausaha dari orang tua saya.				
6.	Saya sering memanfaatkan peluang yang yang diberikan orang tua saya untuk mencoba berwirausaha.				
7.	Saya selalu mempelajari terlebih dahulu tawaran berwirausaha dari orang tua saya.				
8.	Uang yang diberikan oleh orang tua saya, memberi peluang untuk berwirausaha.				
9.	Tempat yang strategis milik orang tua saya memberikan keuntungan bagi saya untuk berwirausaha.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10.	Dengan sarana dan prasarana yang diberikan orang tua saya, member peluang untuk saya berwirausaha.				
TOTAL					

C. PERAN GURU

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memberi pengarahan tentang cara-cara berwirausaha.				
2.	Guru selalu memberi nasehat-nasehat yang berguna untuk masa depan saya.				
3.	Saat pelajaran guru selalu memberikan dorongan untuk berani berwirausaha.				
4.	Guru selalu memberi dorongan kepada siswa untuk tidak gampang menyerah.				
5.	Dalam proses pembelajaran guru kewirausahaan saya selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
6.	Media pembelajaran yang digunakan guru kewirausahaan saya mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.				
7.	Pengalaman-pengalaman guru saya menginspirasi saya untuk lebih maju.				
8.	Guru kewirausahaan saya sering memberikan ide-ide untuk membuka usaha.				
9.	Guru saya sering membimbing saya dalam pengembangan kreatifitas untuk berwirausaha.				
10.	Guru sering memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang sedang saya alami.				
TOTAL					

D. SELF-EFFICACY

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan ketrampilan yang saya miliki dapat membuka usaha sendiri.				
2.	Apabila dalam mengerjakan tugas menemui jalan yang buntu, saya langsung menyerah.				
3.	Saya adalah seseorang yang tidak berani mengambil resiko.				
4.	Saya sering menangis jika diejek teman.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5.	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.				
6.	Saya yakin akan kemampuan saya dalam memahami setiap materi.				
7.	Saya mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas.				
8.	Saya merasa kikuk bila berada di tempat umum.				
9.	Saya selalu merasa percaya diri.				
TOTAL					

****TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA,, SEMOGA SUKSES SELALU****

LAMPIRAN 5



- DATA PENELITIAN



- DESKRIPSI DATA

A. TABEL DATA PENELITIAN

1. TABEL DATA PERAN ORANG TUA

No.	Peran Orang Tua										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	25
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26
4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	26
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
6	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	24
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
8	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	29
9	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	30
10	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	23
12	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	28
13	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
14	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
15	4	3	4	4	2	2	4	1	2	1	27
16	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
19	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	29
20	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
21	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	32
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
23	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
24	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	32
25	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
26	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	25
27	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
28	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
29	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	34
30	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
32	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	28
33	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
34	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	33
35	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	22
38	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	26
39	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36

No.	Peran Orang Tua										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
40	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	33
41	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	31
42	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	28
43	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	26
44	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
45	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	32
46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
47	4	3	2	2	1	4	4	2	2	2	26
48	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30
50	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	28
51	4	1	3	4	2	2	4	4	1	2	27
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
53	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
54	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	28
55	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	32
56	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
57	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	30
58	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	33
59	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

2. TABEL DATA PERAN GURU

No.	Peran Guru										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	25
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	29
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
6	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	26
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	25
9	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	32
10	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
11	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	24
12	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34
13	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	31
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

No.	Peran Guru										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
15	3	4	4	4	2	1	3	2	2	2	27
16	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
19	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	30
20	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	24
21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
22	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
23	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
24	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	35
27	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	34
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
31	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
32	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	34
33	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	34
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
38	3	4	4	4	2	1	4	3	4	3	32
39	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
40	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	31
41	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
43	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	29
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	27
45	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
46	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	31
47	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	35
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
50	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	30
51	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	25
52	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
54	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	35
55	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
56	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	29

No.	Peran Guru										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
57	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	31
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
59	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	34
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
61	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29

3. TABEL DATA *SELF-EFFICACY*

No.	<i>Self-Efficacy</i>									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	23
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	3	3	3	3	3	3	3	2	4	27
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33
9	4	4	4	4	2	4	4	4	3	33
10	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
12	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
13	4	3	2	4	3	3	4	2	4	29
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
15	4	4	4	4	2	3	4	4	4	33
16	3	2	2	3	3	4	1	1	3	22
17	3	2	3	3	4	4	3	3	4	29
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	4	1	3	2	4	3	4	2	4	27
20	3	3	2	3	3	2	2	2	2	22
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
22	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
23	4	4	2	3	4	3	4	3	4	31
24	4	3	3	3	3	3	3	1	4	27
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
26	3	2	2	4	3	3	2	3	4	26
27	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
28	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32
29	3	3	3	4	3	3	3	2	3	27
30	3	3	3	4	3	4	2	2	4	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26

No.	<i>Self-Efficacy</i>									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
32	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
33	3	4	3	4	3	3	3	3	4	30
34	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
35	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
36	3	2	2	2	3	3	2	2	3	22
37	3	4	3	4	3	3	4	2	3	29
38	3	3	4	4	2	3	4	3	4	30
39	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
41	3	3	4	4	3	4	4	3	3	31
42	4	3	1	3	2	3	3	2	4	25
43	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
44	3	3	2	4	3	3	3	3	3	27
45	4	1	2	3	3	3	3	3	4	26
46	3	4	4	4	2	3	3	4	1	28
47	3	4	4	4	2	4	3	1	4	29
48	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
49	4	3	3	2	3	3	3	3	4	28
50	3	3	3	3	2	3	3	4	4	28
51	4	4	1	4	2	3	2	1	4	25
52	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
53	3	3	3	4	3	3	3	2	4	28
54	3	4	3	4	3	3	4	2	4	30
55	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
57	2	4	3	3	3	3	4	2	2	26
58	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
59	4	3	4	4	4	4	4	1	4	32
60	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
61	4	3	3	1	3	3	3	3	2	25
62	3	2	2	3	2	3	3	2	2	22

4. TABEL DATA KESIAPAN BERWIRAUSAHA

No.	Kesiapan Berwirausaha																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	46
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45
4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	48
5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	48
6	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	49

No.	Kesiapan Berwirausaha																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
7	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	53
8	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	48
9	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	56
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	53
11	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
12	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	49
13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	44
14	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
15	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	54
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	48
17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	56
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
19	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	2	1	52
20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	43
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	58
22	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
23	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
24	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	58
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
27	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
28	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	58
29	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	46
30	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	51
31	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45
32	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
33	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	52
34	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	56
35	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	59
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	46
37	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	57
38	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	49
39	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	53
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61
41	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	48
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	57
43	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
45	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	55
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	60
47	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	1	4	4	4	51
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47

No.	Kesiapan Berwirausaha																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
49	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	53
50	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	48
51	4	4	4	4	2	1	4	3	2	1	2	4	1	4	4	4	48
52	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	54
53	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	45
54	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	47
55	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	52
56	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	51
57	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	47
58	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
59	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	56
60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	45
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	45

5. TABEL DATA KESELURUHAN X_1 , X_2 , X_3 , DAN Y

NO	HASIL			
	Peran Orang Tua (X_1)	Peran Guru (X_2)	<i>Self-Efficacy</i> (X_3)	Kesiapan Berwirausaha (Y)
1	33	30	27	46
2	25	25	26	43
3	26	28	25	45
4	26	29	32	48
5	29	31	23	48
6	24	26	27	49
7	31	30	27	53
8	29	25	33	48
9	30	32	33	56
10	27	25	31	53
11	23	24	29	52
12	28	34	29	49
13	30	31	29	44
14	27	30	28	49

NO	HASIL			
	Peran Orang Tua (X ₁)	Peran Guru (X ₂)	<i>Self-Efficacy</i> (X ₃)	Kesiapan Berwirausaha (Y)
15	27	27	33	54
16	32	33	22	48
17	30	30	29	56
18	27	29	27	51
19	29	30	27	52
20	25	24	22	43
21	32	38	30	58
22	35	33	29	52
23	35	36	31	51
24	32	38	27	58
25	27	29	26	46
26	25	35	26	49
27	33	34	33	57
28	27	40	32	58
29	34	29	27	46
30	32	39	28	51
31	29	33	26	45
32	28	34	30	54
33	32	34	30	52
34	33	29	33	56
35	24	29	33	59
36	30	30	22	46
37	22	34	29	57
38	26	32	30	49
39	36	34	34	53
40	33	31	35	61
41	31	27	31	48

NO	HASIL			
	Peran Orang Tua (X ₁)	Peran Guru (X ₂)	<i>Self-Efficacy</i> (X ₃)	Kesiapan Berwirausaha (Y)
42	28	29	25	57
43	26	29	29	53
44	28	27	27	48
45	32	37	26	55
46	36	31	28	60
47	26	35	29	51
48	29	30	25	47
49	30	33	28	53
50	28	30	28	48
51	27	25	25	48
52	29	31	31	54
53	27	28	28	45
54	28	35	30	47
55	32	36	33	52
56	27	29	26	51
57	30	31	26	47
58	33	31	34	60
59	38	34	32	56
60	30	29	30	47
61	28	30	25	45
62	29	29	22	45

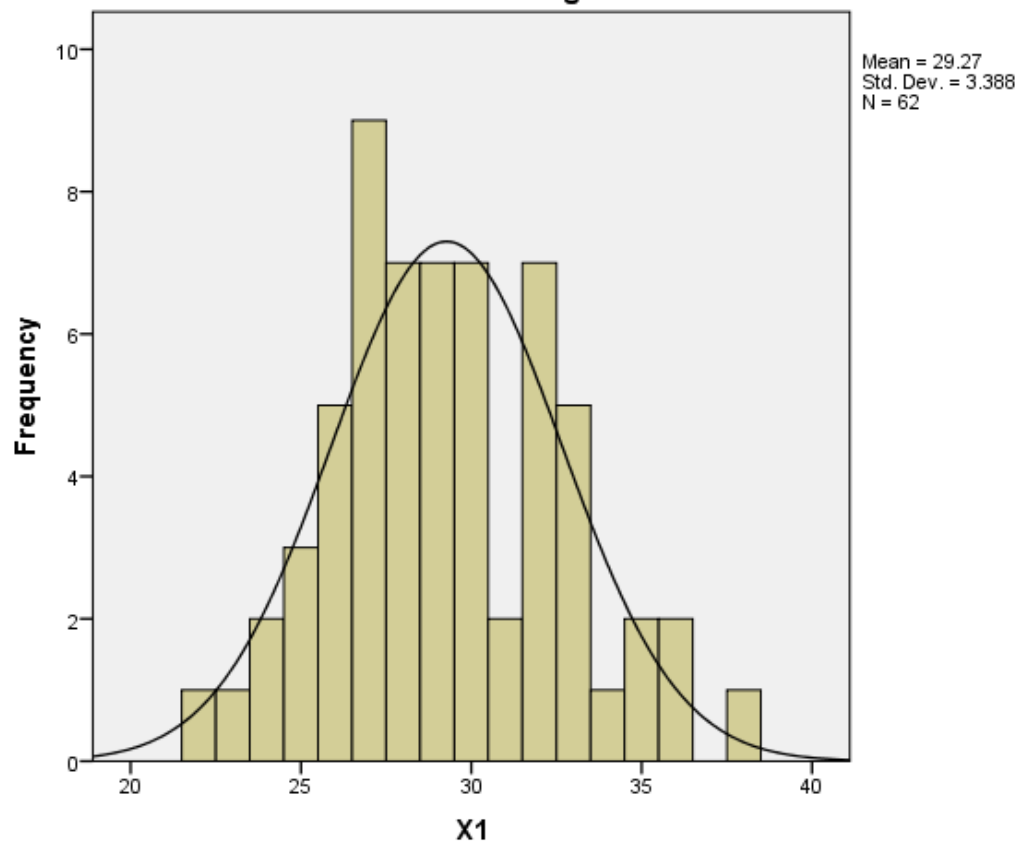
B. DESKRIPSI DATA

1. Deskripsi Data Peran Orang Tua (X₁)

Statistics

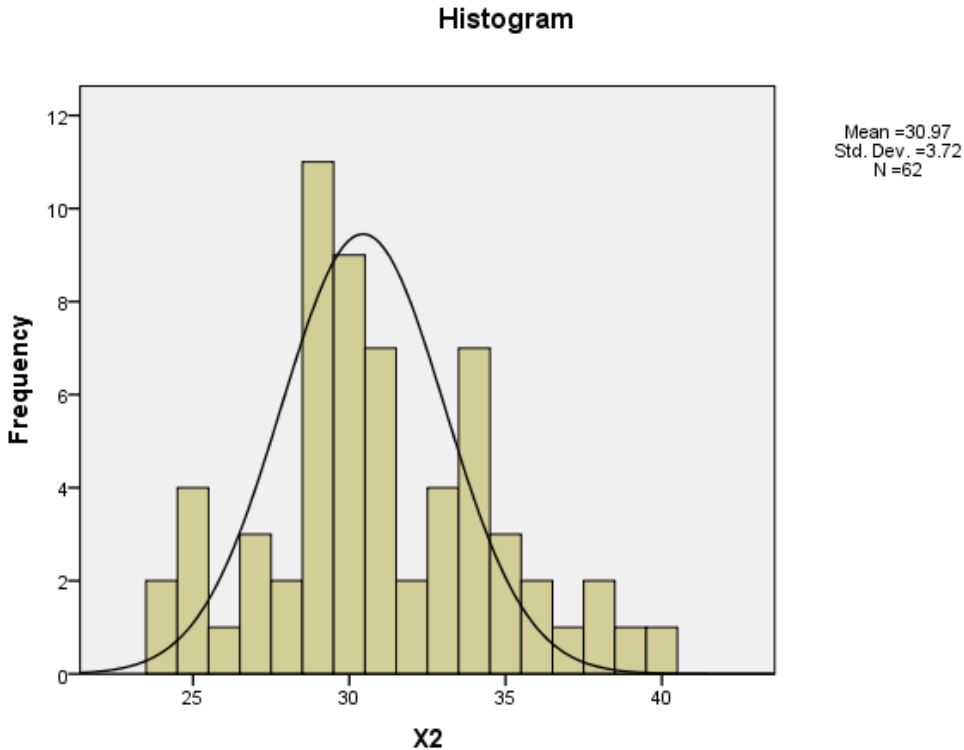
X1		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		29.27
Std. Error of Mean		.430
Median		29.00
Mode		27
Std. Deviation		3.388
Variance		11.481
Range		16
Minimum		22
Maximum		38
Sum		1815

Histogram



2. Deskripsi Data Peran Guru (X₂)

Statistics		
X2		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		30.97
Std. Error of Mean		.472
Median		30.00
Mode		29
Std. Deviation		3.720
Variance		13.835
Range		16
Minimum		24
Maximum		40
Sum		1920



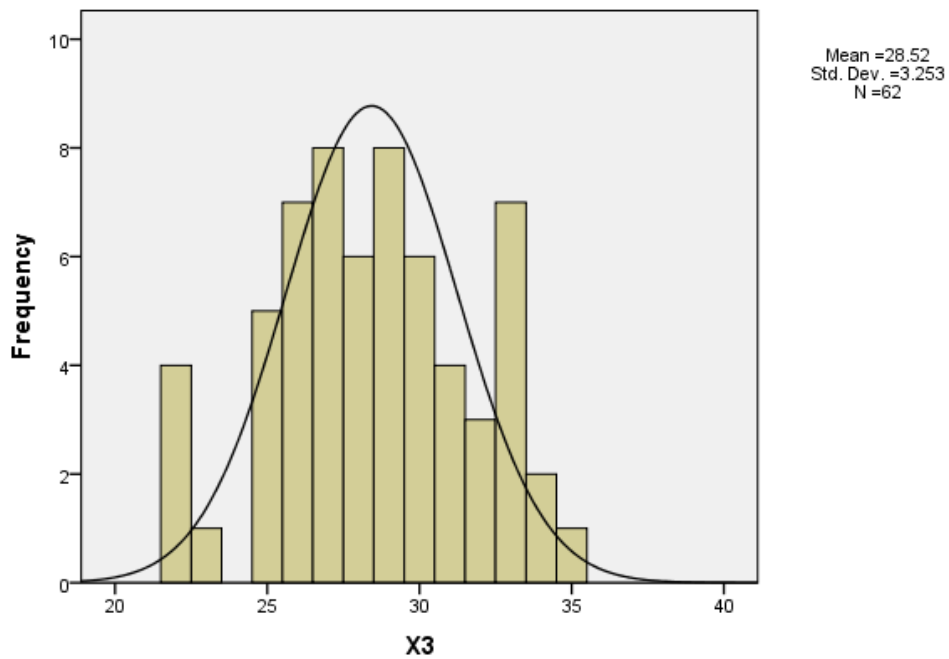
3. Deskripsi Data *Self-Efficacy* (X_3)

Statistics

X3		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		28.52
Std. Error of Mean		.413
Median		28.50
Mode		27 ^a
Std. Deviation		3.253
Variance		10.582
Range		13
Minimum		22
Maximum		35
Sum		1768

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

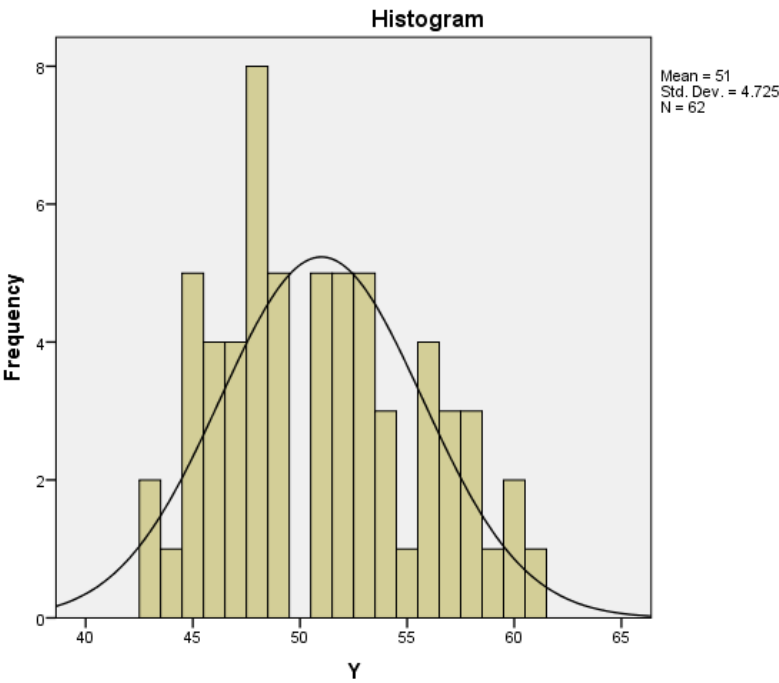
Histogram



4. Deskripsi Data kesiapan Berwirausaha (Y)

Statistics

Y		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		51.00
Std. Error of Mean		.600
Median		51.00
Mode		48
Std. Deviation		4.725
Variance		22.328
Range		18
Minimum		43
Maximum		61
Sum		3162



LAMPIRAN 6

- 
- **UJI PRASYARAT ANALISIS**
 - **UJI NORMALITAS**
 - **UJI LINEARITAS**
 - **UJI MULTIKOLINEARITAS**

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERAN ORANG TUA (X1)	PERAN GURU (X2)	SELF-EFFICACY (X3)	KESIAPAN BERWIRAUSAHA (Y)
N		62	62	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.06	30.97	28.52	51.00
	Std. Deviation	3.552	3.720	3.253	4.725
	Absolute	.090	.126	.083	.132
Most Extreme Differences	Positive	.090	.126	.083	.132
	Negative	-.071	-.105	-.077	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.706	.989	.651	1.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701	.282	.791	.233

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI LINEARITAS

1. Peran Orang Tua * Kesiapan Berwirausaha ($X_1 * Y$)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			525.763	15	35.051	1.928	.045
Y * X1	Between Groups	Linearity	113.551	1	113.551	6.246	.016
		Deviation from Linearity	412.213	14	29.444	1.620	.110
	Within Groups		836.237	46	18.179		
Total			1362.000	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.289	.083	.621	.386

2. Peran Guru * Kesiapan Berwirausaha (X_2 * Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	465.260	16	29.079	1.459	.158
		Linearity	209.021	1	209.021	10.489	.002
		Deviation from Linearity	256.240	15	17.083	.857	.613
	Within Groups		896.740	45	19.928		
	Total		1362.000	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.392	.153	.584	.342

3. Self-Efficacy * Kesiapan Berwirausaha (X_3 * Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X3	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	512.377	12	42.698	2.463	.013
		Linearity	458.472	1	458.472	26.441	.000
		Deviation from Linearity	53.906	11	4.901	.283	.986
Within Groups			849.623	49	17.339		
Total			1362.000	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	.580	.337	.613	.376

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.997	5.656		3.005	.004		
1 X1	.071	.156	.051	.454	.652	.804	1.244
1 X2	.343	.140	.270	2.448	.017	.824	1.214
1 X3	.747	.151	.515	4.950	.000	.927	1.078

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 7

- HASIL ANALISIS

- KORELASI PRODUCT MOMENT

- REGRESI LINIER SEDERHANA

- REGRESI GANDA

A. KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.408**	.249	.289*
	Sig. (2-tailed)		.001	.051	.023
	Sum of Squares and Cross-products	700.339	313.548	167.226	282.000
	Covariance	11.481	5.140	2.741	4.623
	N	62	62	62	62
X2	Pearson Correlation	.408**	1	.197	.392**
	Sig. (2-tailed)	.001		.126	.002
	Sum of Squares and Cross-products	313.548	843.935	145.032	420.000
	Covariance	5.140	13.835	2.378	6.885
	N	62	62	62	62
X3	Pearson Correlation	.249	.197	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.051	.126		.000
	Sum of Squares and Cross-products	167.226	145.032	645.484	544.000
	Covariance	2.741	2.378	10.582	8.918
	N	62	62	62	62
Y	Pearson Correlation	.289*	.392**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.002	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	282.000	420.000	544.000	1362.000
	Covariance	4.623	6.885	8.918	22.328
	N	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. REGRESI LINIER SEDERHANA

UJI HIPOTESIS I

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	.068	4.562

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113.551	1	113.551	5.457	.023 ^b
Residual	1248.449	60	20.807		
Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.212	5.079		7.720	.000
	X1	.403	.172	.289	2.336	.023

a. Dependent Variable: Y

UJI HIPOTESIS II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.139	4.384

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.021	1	209.021	10.877	.002 ^b
	Residual	1152.979	60	19.216		
	Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.588	4.706		7.562	.000
	X2	.498	.151	.392	3.298	.002

a. Dependent Variable: Y

UJI HIPOTESIS III

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.326	3.881

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458.472	1	458.472	30.445	.000 ^b
	Residual	903.528	60	15.059		
	Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.967	4.383		6.152	.000
X3	.843	.153	.580	5.518	.000

a. Dependent Variable: Y

C. REGRESI GANDA (UJI HIPOTESIS IV)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.389	3.694

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	570.565	3	190.188	13.938	.000 ^b
Residual	791.435	58	13.645		
Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.997		3.005	.004
	X1	.071	.051	.454	.037
	X2	.343	.270	2.448	.017
	X3	.747	.515	4.950	.000

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8



- PERHITUNGAN SR DAN SE

- SUMBANGAN RELATIF

- SUMBANGAN EFEKTIF

PERHITUNGAN SR DAN SE (%)

1. Hipotesis Pertama

Correlations			
		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.289 [*]
	Sig. (2-tailed)		.023
	Sum of Squares and Cross-products	700.339	282.000
	Covariance	11.481	4.623
	N	62	62
Y	Pearson Correlation	.289 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	Sum of Squares and Cross-products	282.000	1362.000
	Covariance	4.623	22.328
	N	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.212	5.079		7.720	.000
X1	.403	.172	.289	2.336	.023

a. Dependent Variable: Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	.068	4.562

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113.551	1	113.551	5.457	.023 ^b
Residual	1248.449	60	20.807		
Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Persmaan Regresi Linier Sederhana $Y = 39,212 + 0,403X$

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum x_1 y$$

$$a_1 = 0,403$$

$$\sum x_1 y = 282,000$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y \\ &= 0,403 \times 282,000 \\ &= 113,646 \end{aligned}$$

$$X_1 : SR\% = \frac{113,646}{113,646} \times 100\% = \mathbf{100\%}$$

Sehingga SR % X_1 = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_1 \cdot R^2 \\ &= 100\% \times 0,083 \\ &= 8,03\% \end{aligned}$$

Sehingga SE % X_1 = 8,3 %

2. Hipotesis Kedua

Correlations

		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.392**
	Sig. (2-tailed)		.002
	Sum of Squares and Cross-products	843.935	420.000
	Covariance	13.835	6.885
	N	62	62
Y	Pearson Correlation	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	Sum of Squares and Cross-products	420.000	1362.000
	Covariance	6.885	22.328
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.588	4.706		7.562	.000
X2	.498	.151	.392	3.298	.002

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.139	4.384

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	209.021	1	209.021	10.877	.002 ^b
Residual	1152.979	60	19.216		
Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Persmaan Regresi Linier Sederhana $Y = 35,588 + 0,498X$

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{JK_{\text{reg}}}{JK_{\text{tot}}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{\text{reg}} = a \sum x_2 y$$

$$a_2 = 0,498$$

$$\sum x_2 y = 420,000$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{tot}} &= JK_{\text{reg}} = a_2 \sum x_2 y \\ &= 0,498 \times 420,000 \\ &= 209,16 \end{aligned}$$

$$X_2 : SR\% = \frac{209,16}{209,16} \times 100\% = \mathbf{100\%}$$

Sehingga SR % X_2 = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= SR\% X_2 \cdot R^2 \\ &= 100\% \times 0,153 \\ &= 15,3\% \end{aligned}$$

Sehingga SE % X_2 = 15,3 %

3. Hipotesis Ketiga

Correlations			
		X3	Y
X3	Pearson Correlation	1	.580 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	645.484	544.000
	Covariance	10.582	8.918
	N	62	62
Y	Pearson Correlation	.580 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	544.000	1362.000
	Covariance	8.918	22.328
	N	62	62

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.967	4.383	6.152	.000
	X3	.843	.153	.580	.000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.326	3.881

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	458.472	1	458.472	30.445	.000 ^b
Residual	903.528	60	15.059		
Total	1362.000	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3

Persmaan Regresi Linier Sederhana $Y = 26,967 + 0,843X$

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum x_3 y$$

$$a_3 = 0,843$$

$$\sum x_3 y = 544,000$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= JK_{reg} = a_3 \sum x_3 y \\ &= 0,843 \times 544,000 \\ &= 458,592 \end{aligned}$$

$$X_3 : SR\% = \frac{458,592}{458,592} \times 100\% = 100\%$$

Sehingga SR % X_3 = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE \% X_3 &= SR \% X_3 \cdot R^2 \\ &= 100 \% \times 0,337 \\ &= 33,7 \% \end{aligned}$$

Sehingga SE % X_3 = 33,7 %

4. Hipotesis Keempat

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.997	5.656		3.005	.004
X1	.071	.156	.051	.454	.037
X2	.343	.140	.270	2.448	.017
X3	.747	.151	.515	4.950	.000

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.389	3.694

Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.408**	.249	.289*
	Sig. (2-tailed)		.001	.051	.023
	Sum of Squares and Cross-products	700.339	313.548	167.226	282.000
	Covariance	11.481	5.140	2.741	4.623
	N	62	62	62	62
X2	Pearson Correlation	.408**	1	.197	.392**
	Sig. (2-tailed)	.001		.126	.002
	Sum of Squares and Cross-products	313.548	843.935	145.032	420.000
	Covariance	5.140	13.835	2.378	6.885
	N	62	62	62	62
X3	Pearson Correlation	.249	.197	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.051	.126		.000
	Sum of Squares and Cross-products	167.226	145.032	645.484	544.000
	Covariance	2.741	2.378	10.582	8.918
	N	62	62	62	62
Y	Pearson Correlation	.289*	.392**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.002	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	282.000	420.000	544.000	1362.000
	Covariance	4.623	6.885	8.918	22.328
	N	62	62	62	62

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.565	3	190.188	13.938	.000 ^b
	Residual	791.435	58	13.645		
	Total	1362.000	61			

Persamaan Regresi $Y = 16,997 + 0,071X_1 + 0,343X_2 + 0,747X_3$

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum xy \text{ (masing –masing variabel)}$$

$$a_1 = 0,071$$

$$a_2 = 0,343$$

$$a_3 = 0,747$$

$$\sum X_1y = 282,000$$

$$\sum X_2y = 420,000$$

$$\sum X_3y = 544,000$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1y + a_2 \sum X_2y + a_3 \sum X_3y \\ &= 0,071 \times 282,000 + 0,343 \times 420,000 + 0,747 \times 544,000 \\ &= 20,022 + 144,06 + 406,368 \\ &= 570,45 \end{aligned}$$

$$X_1 : SR\% = \frac{20,022}{570,45} \times 100\% = \mathbf{3,509\%}$$

$$X_2 : SR\% = \frac{144,06}{570,45} \times 100\% = \mathbf{25,254\%}$$

$$X_3 : SR\% = \frac{406,368}{570,45} \times 100\% = \mathbf{71,236\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_1 \cdot R^2 \\ &= 3,509\% \times 0,419 \\ &= 1,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= SR\% X_2 \cdot R^2 \\ &= 25,254\% \times 0,419 \\ &= 10,581\% \end{aligned}$$

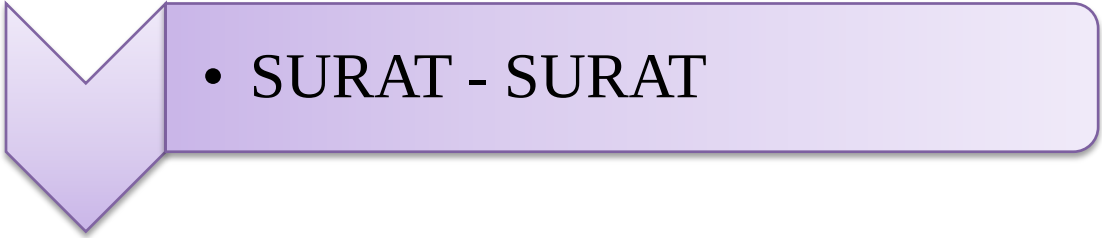
$$SE\% X_3 = SR\% X_3 \cdot R^2$$

$$= 71,236 \% \times 0,419$$

$$= 29,848 \%$$

Sehingga SE % total = 41,899 %

LAMPIRAN 9

- 
- SURAT - SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 269/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Arum Kartika Sari	11502247010	Pendidikan Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Umi Rochayati, MT.
NIP : 19630528 198710 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11502247010 No. 219



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1373/VI/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 269/UN34.15/PL/2013
Tanggal : 11 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARUM KARTIKA SARI NIP/NIM : 11502247010
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika UNY



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 323

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/12373/V/2/2013
DIY
Tanggal : 15 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ARUM KARTIKA SARI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **11502247010**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KESIAPAN BERWIRSAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII**
Lokasi : **SMK Muhammadiyah 1 Bantul**
Waktu : Mulai Tanggal : 15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Februari 2013

A.n. Kepala

Sekretaris

Ub.

a. Subbag Umum



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Bantul
5. Yang Bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN

Terakreditasi A

Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Tlrenggo, Bantul, Telp (0274). 7480038 , Fax (0274).367954 E. smkmuh1bantul@yahoo.com



0277/H/1986

SURAT KETERANGAN
No :060/KET//III.4.AU/A/2013

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul,menerangkan bahwa

Nama	: ARUM KARTIKA SARI
Tempat/Tanggal Lahir	: Bantul, 23 November 1987
NIM	: 11502247010
Fakultas	: Fakultas Teknik
Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektroonika

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu	: 25 Februari sampai dengan 07 Maret 2013
Lokasi/Obyek	: SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Tujuan	: Penelitian Skripsi
Judul Skripsi	: Pengaruh Peran Orang Tua,Guru dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum W.W

